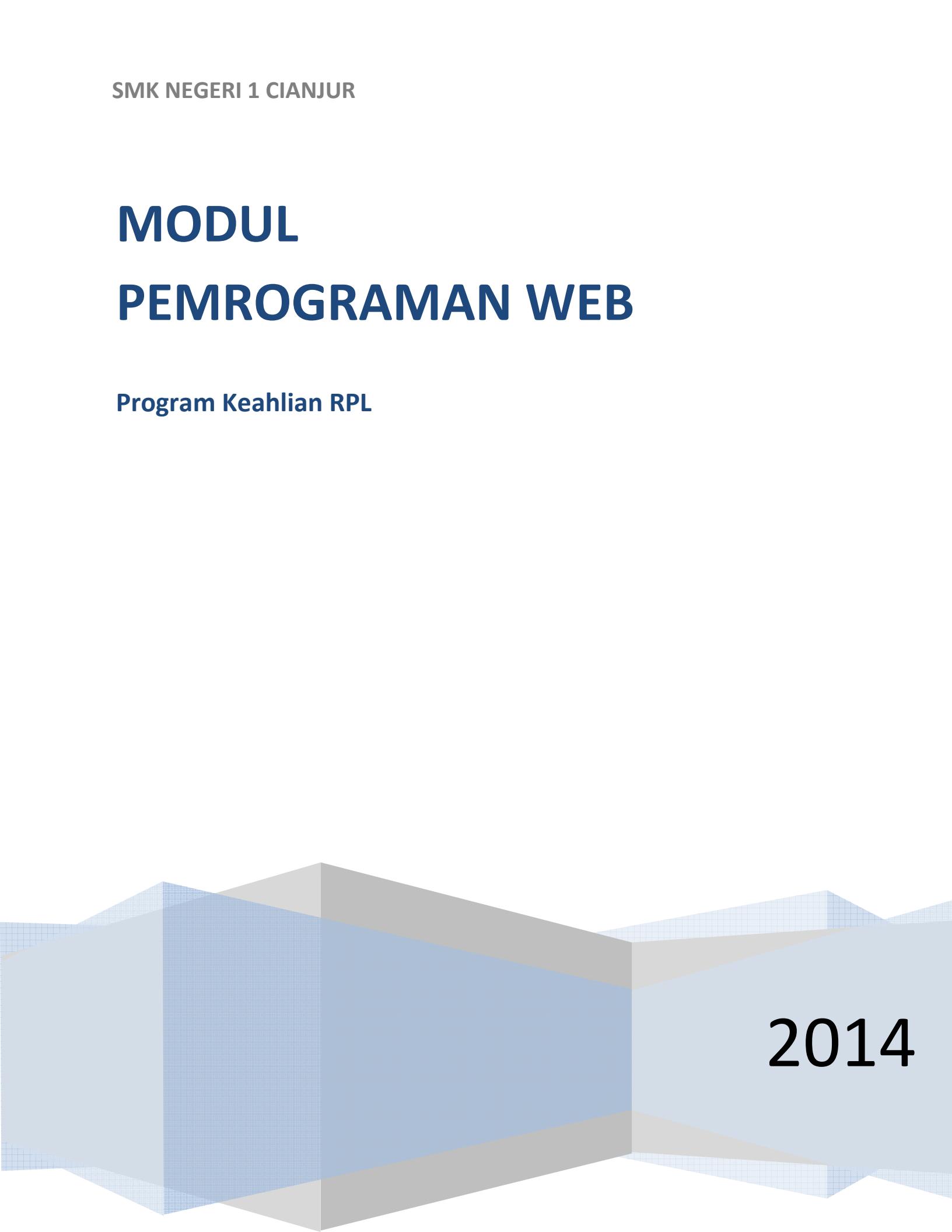


SMK NEGERI 1 CIANJUR

MODUL

PEMROGRAMAN WEB

Program Keahlian RPL



2014

PRAKATA

Segala Puji Penulis haturkan ke hadirat Allah S.W.T., Tuhan Alam Semesta, atas segala Nikmat yang telah diberikan. Atas Ridho-Nya lah penulis bisa menyelesaikan buku referensi untuk matakuliah Web Programming Lanjut dengan Menggunakan PHP dan MySQL Server Database.

Perkembangan penggunaan web beberapa tahun belakangan ini sangat marak digunakan, baik digunakan kalangan perorangan sampai dengan kalangan bisnis atau perusahaan. Perkembangan web tersebut semakin pesat dan dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang handal untuk menjawab tantangan perkembangan teknologi web.

PHP singkatan dari PHP Hypertext Preprocessor yaitu bahasa pemrograman web server-side yang bersifat open source. PHP merupakan script yang menyatu dengan HTML dan berada pada server (server side HTML embedded scripting).

PHP adalah script yang digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh client. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima client selalu yang terbaru atau up-to-date. Semua script PHP dieksekusi pada server dimana script tersebut dijalankan.

MySQL adalah sebuah server database open source yang terkenal yang digunakan berbagai aplikasi terutama untuk server atau membuat web. Pada MySQL umumnya digunakan bersamaan dengan PHP untuk membuat aplikasi server yang dinamis dan powerful.

Database akan menjadi sangat berguna saat kita perlu menyimpan informasi yang dikategorikan secara logis. Contoh, katakanlah jika ingin menyimpan informasi tentang semua data mahasiswa pada sebuah perguruan tinggi dengan database, maka kita bisa mengelompokkan berbagai hal dalam bisnis menjadi beberapa tabel. Lebih lanjut akan kita bahas pada bab-bab didalam buku ini.

Mungkin buku ini masih jauh dari lengkap dan akan masih terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan perkembangan web programming dengan menggunakan PHP dan MySQL Server Database.

Semoga buku ini dapat berguna dan bermanfaat untuk pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum yang berkeingin dan berkemauan untuk belajar.

Selamat belajar dan mencoba.

DAFTAR ISI

Prakata	iii
Daftar Isi	v
Bab 1 Pengenalan Web Developer Tools dan HTML	1
1.1. Memulai Dreamweaver	1
1.1.1. Ruang Kerja Dreamweaver MX 2004	3
1.1.2. Medefinisikan Local Site	5
1.1.3. Membuat Dokumen Web Baru	8
1.2. Pengenalan HTML	10
1.2.1. Dokumen Head	10
1.2.2. Dokumen Body	12
1.3. Pengaturan Teks	13
1.4. Daftar (Bullets and Numbering)	16
1.5. Gambar	17
1.6. Hyperlink	17
1.7. Table	18
1.8. Form	19
1.8.1. Tag Input	20
1.8.2. Tag TextArea	20
1.8.3. Tag Select - Option	21

Bab 2 Cascading Style Sheets (CSS)	23
2.1. Struktur CSS	23
2.1.1. Bagian Pengaturan dan Deklarasi	23
2.1.2. Class Selector	25
2.1.3. Id Selector	26
2.1.4. Pengelompokan	27
2.1.5. Neting	27
2.1.6. Pewarisan (Inheritance)	29
2.2. Pengaturan Font dan Teks	30
2.2.1 Pengaturan Font	30
2.2.2. Pengaturan Teks	32
2.3. Pengaturan Hyperlink	34
2.3.1. Property Hyperlink	34
2.3.2. Multi Style Hyperlink	36
2.4. Penempatan CSS Dalam HTML	37
2.4.1 Inline Style	37
2.4.2. Internal Style	37
2.4.3. Import Style	38
2.4.4. External Style	38
 Bab 3 Database MySQL Server	39
3.1. Pengenalan Database MySQL	39
3.1.1. Membuat User Baru	39
3.1.2. Membuat Database Baru	40
3.1.3. Membuat Table Baru	40
3.2. Manipulasi Data	41
3.2.1. Perintah INSERT	41
3.2.2. Perintah UPDATE	42
3.2.3. Perintah DELETE	43
 Bab 4 Manipulasi Table Pada Database MySQL Server	45
4.1. Manipulasi Table	45
4.1.1. Import Table	45
4.1.2. Export Table	47
4.1.3. Backup Table	48
4.2. Manipulasi Struktur Table	48

4.2.1. Tambah Field	48
4.2.2. Ubah Field	50
4.2.3. Hapus Field	51
 Bab 5 Manipulasi Record Pada Database MySQL Server	53
5.1. Fungsi Operasi Database	53
5.1.1. Membuka Koneksi Database	53
5.1.2 Mengirim Query	54
5.1.3 Mengambil Hasil Query	54
5.1.4 Hitung Jumlah Row	55
5.2 Aplikasi Web Database Sederhana	55
5.2.1 Membuat File Koneksi Database	55
5.2.2 Membuat File CSS	56
5.2.3 Memasukan Data Ke Tabel	57
5.2.4 Menampilkan Data dari Tabel	60
 Bab 6 Operasi Record Pada Table	65
6.1 Ubah Data	65
6.1.1 Modifikasi Halaman Tampil Data	65
6.1.2 Membuat Halaman Ubah Data	68
6.1.3 Update Data	70
6.2 Hapus Data	71
 Bab 7 Manajemen Session	73
7.1 Pengenalan Session	73
7.1.1 Mengawali Session	73
7.1.2 Menutup Session	74
7.2 Deklarasi Session Variabel	75
7.2.1 Memulai Session Variabel	75
7.2.2 Membaca Nilai Session Variabel	76
7.2.3 Mengakhiri Session Variabel	76
 Bab 8 Login Authentication dan Keamanan Data	79
8.1 Login Authentication	79
8.1.1 Membuat Table User	79
8.1.2 Membuat Form Pendaftaran User	80

8.1.3 Membuat Form Login	83
8.1.4 Membuat Cek Login	84
8.1.5 Membuat Logout	85
8.1.6 Membuat Halaman Admin dan Pengguna	86
8.2 Keamanan Data dengan Encryption	88
8.2.1 Base 64	88
8.2.2 MD5	90
8.2.3 Mengakhiri Session Variabel	92
 Bab 9 Upload File dan Daftar Download	93
9.1 Membuat Fasilitas Download	93
9.1.1 Membuat File Upload	93
9.1.2 Membuat File Uploader	94
9.2 Membuat List Download	95
9.2.1 Membuat Table	95
9.2.2 Membuat Form Tambah List Download	95
9.2.3 Membuat Script Save List Download	97
9.2.4 Membuat List Download	98
9.3 Membuat Fasilitas Download dengan Authentication	99
9.3.1 Memodifikasi Ruang Administrator	99
9.3.2 Memodifikasi Ruang Administrator	108
 Daftar Pustaka	113

BAB 1

PENGENALAN WEB DEVELOPER TOOLS DAN HTMLS

Web Developer Tools merupakan peralatan berupa software editor yang digunakan untuk membantu dalam perancangan dan pembangunan suatu web. Tool yang digunakan bisa bermacam-macam, diantaranya : Notepad, Wordpad, Editplus, Ultraedit, Microsoft Frontpage, Macromedia Dreamweaver dan masih banyak lainnya.

Web Developer Tools yang kita akan gunakan sekarang ini, adalah Macromedia Dreamweaver MX 2004, akan tetapi anda bisa juga menggunakan Macromedia Dreamweaver versi datasnya.

Macromedia Dreamweaver adalah software editor profesional untuk mendesain secara visual dan mengelola website atau halaman web.

1.1 Memulai Dreamweaver

Seperti program-program aplikasi lainnya yang terinstall disistem operasi windows, untuk menjalankannya, dengan cara :

1. Klik tombol Start
2. Kemudian pilih All Programs, untuk menampilkan keseluruhan program aplikasi yang ada di Windows
3. Pilih folder Macromedia | Klik Macromedia Dreamweaver MX 2004
4. Selanjutnya tampil Splash Macromedia Dreamweaver MX 2004



Gambar 1.1. Splash Macromedia Dreamweaver MX 2004

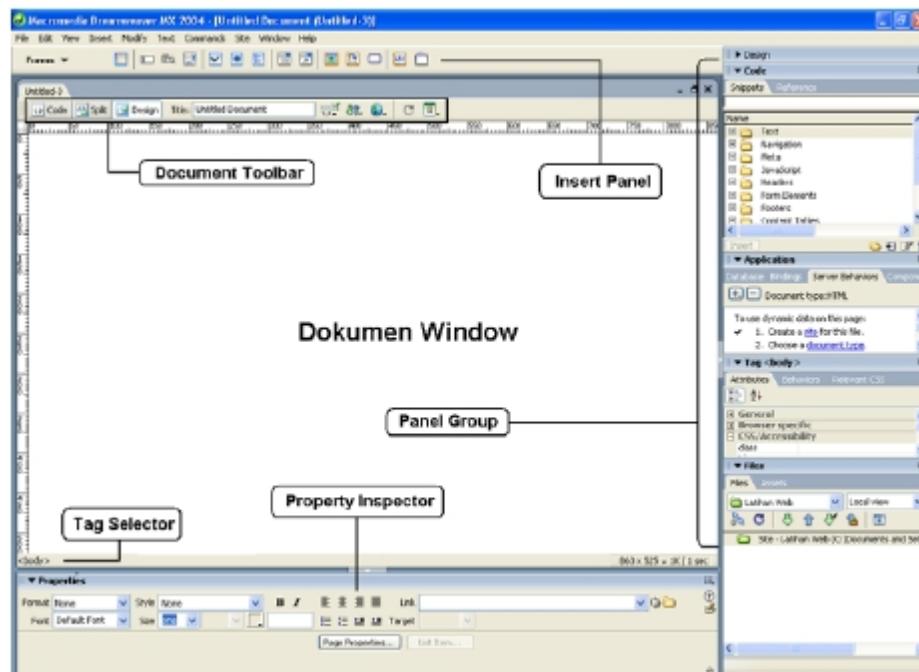
5. Setelah itu tampil jendela halaman awal Dreamweaver MX 2004, disini anda bisa memilih tipe bahasa yang akan digunakan untuk membangun website anda.



Gambar 1.2. Jendela halaman awal Dreamweaver MX 2004

1.1.1 Ruang Kerja Dreamwaver MX 2004

Ruang kerja pada Dreamweaver MX 2004, memberikan fasilitas yang sangat baik untuk berkreasi dalam pembangunan suatu web.



Gambar 1.3. Lembar Kerja Dreamwaver

Terdapat beberapa komponen yang ada pada Insert Panel. Komponen-komponen tersebut, yaitu :

1. Document Window, digunakan untuk menampilkan dokumen web anda. Terdapat 3 (tiga) jendela, yaitu Code, Split dan Design.



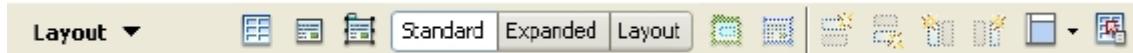
Gambar 1.4. Toolbar Document Window

2. Insert Bar, digunakan untuk mempermudah penyisipan berbagai macam objek, yang digunakan untuk mendesain web. Terdapat 8 (delapan) insert yang disediakan, yaitu:
 - a. Common, berisikan penyisipan Hyperlink, Email Link, Named Anchor, Table, Images, Media, Date, Comment, Templates, dan Tag Chooser



Gambar 1.5. Common Bar

- b. Layout, berisikan penyisipan layout website yang sedang dibuat dan dikembangkan, seperti penyisipan table dan frame.



Gambar 16.. Layout Bar

- c. Form, berisikan penyisipan komponen-komponen form yang akan digunakan untuk pemasukan data.



Gambar 1.7. Form Bar

- d. Text, berisikan penyisipan operasi teks, yang digunakan untuk variasi huruf dan karakter pada website



Gambar 1.8. Text Bar

- e. HTML, berisikan penyisipan tag-tag HTML, yang lainnya.



Gambar 1.8. Text Bar

- f. Application, berisikan penyisipan objek-objek aplikasi yang siap untuk digunakan pada rancangan website.



Gambar 1.9. Application Bar

- g. Flash Elements, berisikan penyisipan elemen flash, yang telah anda rancang dan siap untuk disisipkan pada halaman website.



Gambar 1.10. Flash Element Bar

- h. Favorite, Merupakan tempat kosong yang disiapkan untuk anda, apabila anda ingin menentukan elemen-elemen yang biasa anda gunakan dalam membangun website, menjadi satu toolbar tersendiri.

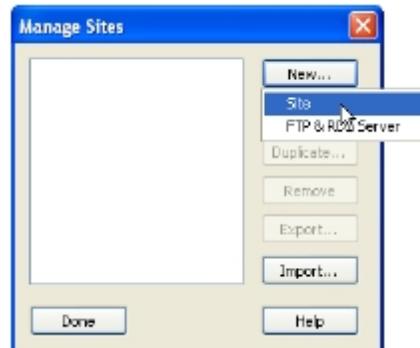
3. Document Toolbar, berisikan tombol-tombol dan menu popup yang menyediakan tampilan berbeda dari Document Window
4. Panel Group, merupakan kumpulan panel yang saling berkaitan, yang dikelompokan dibawah satu judul.

5. Tag Selector. Berfungsi menampilkan hierarki tag di area yang sedang dipilih pada tampilan Design View.
6. Property Inspector, digunakan untuk melihat dan mengubah berbagai properti objek atau teks.
7. Site Panel, digunakan untuk mengatur file-file dan folder-folder yang membentuk web site yang sedang dirancang.

1.1.2 Mendefinisikan Local Sites

Local Site digunakan untuk mendefinisikan situs yang anda buat berada pada komputer lokal, yaitu menempatkan pada folder dan drive lokal. Untuk mendefinisikan Local Site anda bisa mengikuti beberapa langkah dibawah ini :

1. Klik Menu Site | Klik Manage Sites
2. Pada jendela Manage Sites | Klik tombol New | Klik Site.



Gambar 1.11. Jendela Dialog Manage Sites

3. Setelah itu, tampil jendela site definition langkah pertama. Masukan nama website anda, misalnya “Belajar Membuat Web Site Sendiri”. Klik tombol Next untuk lanjut kelangkah berikutnya.



Gambar 1.12. Jendela Dialog Site Definition

4. Selanjutnya untuk menentukan apakah web yang kita buat menggunakan teknologi server. Tentukan teknologi yang kita gunakan PHP dan MySQL. Klik tombol Next untuk lanjut kelangkah berikutnya.



Gambar 1.13. Menentukan Server technology yang digunakan

- Selanjutnya, anda diminta untuk menentukan apakah anda akan tetap bekerja selama pengembangan web ?. Pilih Edit and Test Locally. Klik tombol Next untuk lanjut kelangkah berikutnya.



Gambar 1.14. Menentukan terus bekerja selama pengembangan web

- Selanjutnya, menentukan root server. Klik tombol Next untuk lanjut kelangkah berikutnya.



Gambar 1.15. Testing Root

7. Berikutnya klik pilihan Yes, I want to use a remote server. Klik tombol Next untuk lanjut kelangkah berikutnya.



Gambar 1.16. Menentukan Remote Server

8. Melakukan koneksi remote server dan menentukan folder sebagai tempat file-file website. Klik tombol Next untuk lanjut kelangkah berikutnya.



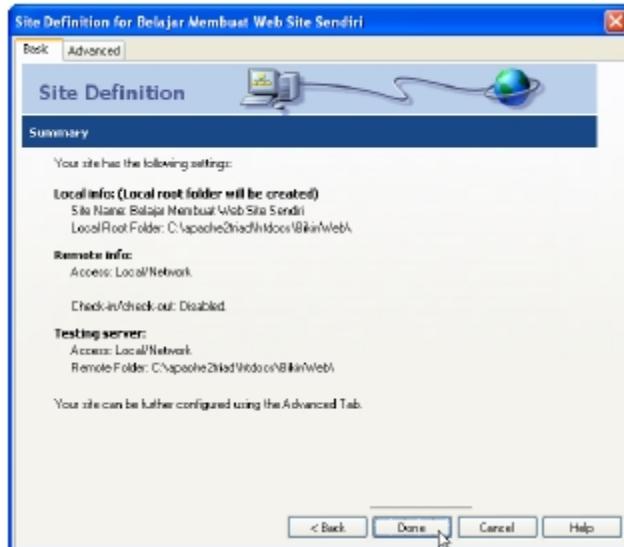
Gambar 1.17. Menentukan folder untuk sharing file

9. Disini anda diminta menentukan apakah anda dan rekan tim anda tidak bisa edit file dalam waktu yang sama. Jika anda bekerja sendiri, anda bisa klik pilihan No. do not enable check in and check out. Klik tombol Next untuk lanjut kelangkah berikutnya.



Gambar 1.18. Menentukan apakah bisa atau tidak file diedit dalam waktu yang sama

10. Berikutnya menampilkan ringkasan dari setting yang telah anda lakukan. Klik tombol Done untuk mengakhiri proses.



Gambar 1.19. Menampilkan Ringkasan Setting

11. Selanjutnya hasil pendefinisian site, bisa anda lihat pada File Panel.



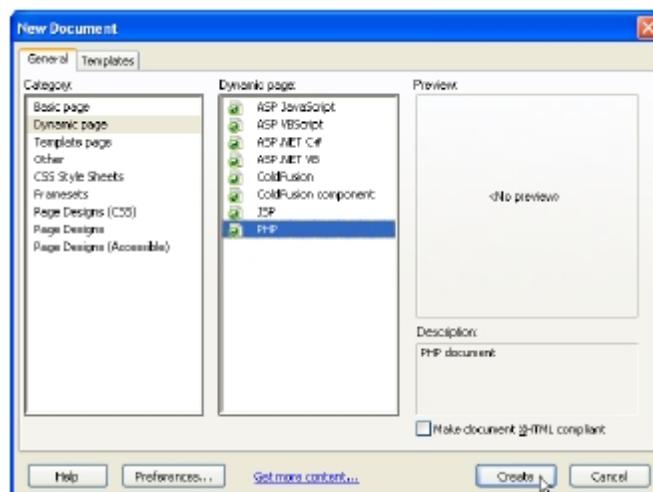
Gambar 1.20. Hasil pendefinisian site pada File Panel

1.1.3 Membuat Dokumen Web Baru

Mendesain web merupakan suatu seni gambar, imajinasi, dan ilmu pengetahuan. Desain web yang baik dimaksudkan adalah supaya pengunjung dapat dengan mudah mengerti setiap halaman pada web yang kita buat.

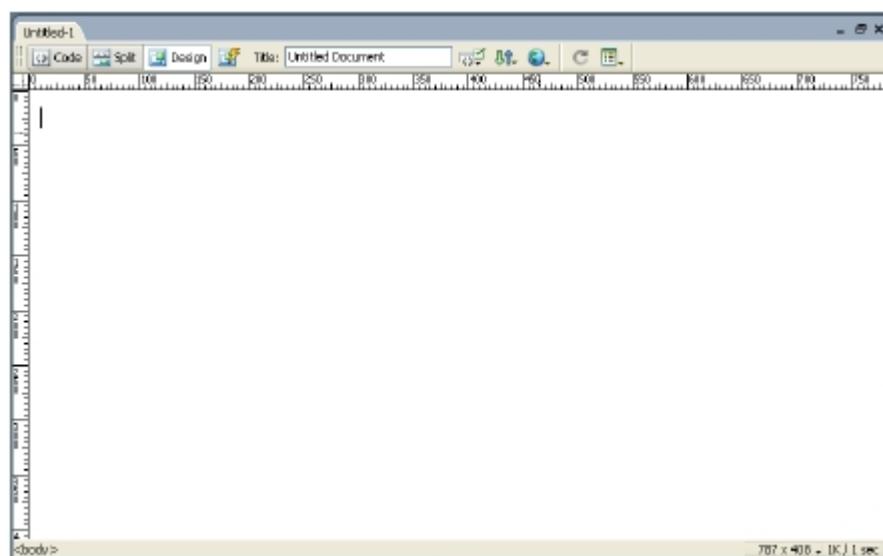
Halaman web yang kita buat saat ini, akan memiliki ekstensi .php, karena materi-materi selanjutnya kita akan membuat web site secara dinamis menggunakan PHP. Untuk memulai membuat halaman web yang baru, anda bisa mengikuti langkah berikut :

1. Klik menu File | New, kemudian tampil jendela New Document



Gambar 1.21. Jendela Dialog New Document

2. Pilih Dynamic page dari daftar Category | Klik PHP | Klik tombol Create. Selanjutnya tampil lembar document window, seperti dibawah ini.



Gambar 1.22. Document Window

1.2 Pengenalan HTML

HTML merupakan kependekan dari *Hyper Text Markup Language*, adalah sebuah bahasa script yang digunakan untuk menampilkan informasi, apakah itu berupa text, gambar, atau multimedia pada web browser dari berbagai platform komputer.

Penulisan script HTML memiliki aturan standar, yaitu :

1. Penulisan script HTML, diawali dengan tag <HTML> dan diakhiri dengan tag </HTML>
2. Setiap penulisan tag HTML harus diapit dengan tanda kurung siku buka ”<” dan kurung siku tutup “>”.
3. Setiap tag HTML, secara normal memiliki pasangan yaitu: tag buka dan tag tutup. Sebagai contoh : <body> dan </body>
4. Penulisan script HTML, tidak bersifat case-sensitive, yaitu tidak membedakan tag huruf kecil dengan tag huruf besar, sebagai contoh : <HTML> dan akhirannya </html>.

Struktur penulisan script HTML, dibagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu :

1. Bagian Kepala atau Document Head, pada bagian kepala ini berisikan, informasi-informasi dokumen web yang anda buat.
2. Bagian Badan atau Document Body, pada bagian badan ini, berisikan informasi-informasi badan dokumen web yang anda buat.

```
<HTML>
<HEAD>
    ...Bagian    Head ...
    ...Bagian    Head ...
    ...Bagian    Head ...
</HEAD>
<BODY>
    ...Bagian    Body ...
    ...Bagian    Body ...
    ...Bagian    Body ...
</BODY>
</HTML>
```

1.2.1 Document Head

Pada bagian kepala atau Document Head ini, memiliki beberapa tag yang diletakan diantara tag <HEAD> dan </HEAD>

a. Tag Title

Tag Title ini digunakan untuk mendeklarasikan judul pada suatu dokumen web yang anda rancang. Tag Title ini mempunyai penulisan :

```
<TITLE> Judul Web Anda </TITLE>
```

b. Tag URL

Tag Title ini digunakan untuk menyatakan URL asal dari suatu dokumen HTML. Tag URL ini mempunyai penulisan :

```
<BASE href="alamat website dokumen berasal">
```

c. Tag Link

Tag Title ini digunakan untuk menghubungkan antara dokumen web dengan dokumen web yang lainnya didalam website yang anda rancang. Tag URL ini mempunyai penulisan :

```
<LINK href="alamat dokumen yang akan dilink">
```

d. Tag Meta

Tag Title ini digunakan untuk menyatakan URL asal dari suatu dokumen HTML. Tag URL ini mempunyai penulisan :

```
<META NAME="Generator" CONTENT="Frieyadie">
<META NAME="Author" CONTENT="Frieyadie">
<META NAME="Keywords" CONTENT="Web Site, Desain Web, CSS">
<META NAME="Description" CONTENT="Membuat Web Site Sendiri">
```

e. Tag Index

Tag Title ini digunakan untuk menyatakan bahwa suatu informasi dokumen web, diperkenankan diindex oleh web server. Tag URL ini mempunyai penulisan :

```
<ISI INDEX>
```

f. Tag Style.

Tag Title ini digunakan untuk mendefinisikan style pada suatu dokumen web Tag URL ini mempunyai penulisan :

```
<STYLE TYPE=" tipe style ">
    ... berisikan style dokumen web anda ...
</STYLE>
```

1.2.2 Document Body

Document Body, merupakan informasi-informasi yang tampil pada web browser. Pada bagian ini bisa berisikan atribut-atribut yang berguna untuk menambah bagus penampilan suatu website. Setiap informasi dan atribut yang akan digunakan, harus diletakkan diantara tag <BODY> dan </BODY>. Adapun atribut-atribut yang biasa digunakan untuk menambah bagus penampilan suatu website diantaranya :

a. Warna Latar Belakang (*Background*)

Atribut ini digunakan untuk mendefinisikan warna latar belakang suatu dokumen web. Atribut ini mempunyai penulisan:

```
<BODY BGCOLOR=" warna ">
```

Warna bisa berupa warna standar, seperti : BLUE, GREEN, RED, dan lain-lain. Serta warna berbentuk hexadecimal, contoh : #E2EFEF. Berikut contoh penulisannya:

```
<BODY BGCOLOR="#E2EFEF">
```

b. Warna Teks (*Foreground*).

Atribut ini digunakan untuk mendefinisikan warna teks suatu dokumen web. Atribut ini mempunyai penulisan:

```
<BODY TEXT=" warna ">
```

Warna bisa berupa warna standar, seperti : BLUE, GREEN, RED, dan lain-lain. Serta warna berbentuk hexadecimal, contoh : #E2EFEF. Berikut contoh penulisannya:

```
<BODY TEXT="BLUE">
```

c. Warna Link

Atribut ini digunakan untuk mendefinisikan warna link suatu dokumen web. Atribut ini mempunyai penulisan:

```
<BODY LINK=" warna1 " ALINK=" warna2 ">
```

Warna bisa berupa warna standar, seperti : BLUE, GREEN, RED, dan lain-lain. Serta warna berbentuk hexadecimal, contoh : #E2EFEF. Berikut contoh penulisannya:

```
<BODY LINK="BLUE" ALINK="RED">
```

Berikut contoh penulisan dan penerapan pada HTML.

```
<HTML>
<HEAD>
    <TITLE> Penerapan Atribut HEAD dan BODY </TITLE>
    <META NAME="Generator" CONTENT="Frieyadie">
    <META NAME="Author" CONTENT="Frieyadie">
    <META NAME="Keywords" CONTENT="Atribut HEAD, Atribut BODY">
    <META NAME="Description" CONTENT="Contoh Penerapan Atribut HEAD
dan BODY">
</HEAD>

<BODY BGCOLOR="#FFFFCC" TEXT="BLUE" LINK="#FF0000" ALINK="LIME">
    Penerapan Atribut HEAD dan BODY<BR><BR>
    <A HREF = "#><B>Link Satu</B></A><BR>
    <A HREF = "#><B>Link Dua</B></A>
</BODY>
</HTML>
```



Gambar 1.22. Hasil Penerapan atribut Head dan Body

1.3 Pengaturan Teks

Dalam perancangan web, pengaturan font sangatlah diperhatikan, supaya rancangan tersebut lebih menarik. Pengaturan teks, memiliki beberapa tag yang berfungsi untuk mengatur tampilan teks dalam dokumen web.

a. Pengaturan Font

Pengaturan Font dalam perancangan web, dengan menggunakan tag , dengan bentuk penulisannya sebagai berikut :

```
<FONT FACE="" SIZE="" COLOR="" STYLE="">
```

- Face, diisikan dengan nama font, seperti Verdana, Arial, Helvetica, sans-serif
- Size, diisikan dengan ukuran font (+1 ... +6, -1 ... -6, 1 ... 7)
- Color, diisikan dengan warna untuk font.
- Style, diisikan dengan style yang bisa anda lihat selengkapnya assistant tag pada macromedia dreamweaver.

b. Pengaturan Paragraph

Paragraph digunakan untuk mengatur teks yang berbentuk paragraph, bentuk penulisan paragraph diawali dengan tag <P> dan diakhiri dengan tag </P>.

```
<P> teks - teks yang berada dijadikan paragraph </P>
```

c. Pengaturan Perataan Teks

Pengaturan perataan teks biasa digunakan dalam sebuah paragraph atau table dalam dokumen web. Tag untuk perataan yaitu ALIGN = “nama-perataan”. Nama Perataan yang disediakan yaitu :

- Right, untuk pertataan kanan
- Left, untuk pertataan kiri
- Center, untuk pertataan tengah
- Justify, untuk pertataan kanan dan kiri.

Berikut contoh penggunaan perintah perataan.

```
<P ALIGN = "Left"> teks-teks yang berada dijadikan paragraph </P>
<TD align= "Justify"> teks - teks yang berada dalam baris</TD>
```

d. Preformatted Text

Preformatted Text digunakan untuk mengembalikan format teks keposisi semula, seperti teks tersebut belum diformat. Bentuk penulisannya yaitu :

```
<PRE> teks - teks yang telah terformat </PRE>
```

e. Line Break

Line break digunakan untuk menyisipkan atau memutuskan baris teks kebaris teks dibawahnya. Tag yang digunakan
, tag ini merupakan tag kosong dalam arti tidak memiliki tag akhirnya. Tag
 ini, bisa diletakan dimana saja, pada suatu teks.

Contoh penulisannya :

```
<HTML>
<HEAD>
    <TITLE> Penggunaan Line Break </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<P align="Justify">Web Developer Tools merupakan peralatan berupa
software <BR>editor yang digunakan untuk membantu dalam<BR>perancangan
dan pembangunan suatu web</P>
</BODY>
</HTML>
```

Hasilnya, teks yang berada dibelakang tag
 akan pindah baris dibawahnya.

f. Heading

Heading merupakan bentuk format huruf-huruf berukuran khusus yang digunakan untuk menuliskan judul bab atau sub bab. Terdapat 6 (enam) level header mulai dari H1 hingga H6. H1 adalah header yang paling besar dan H6 adalah header yang paling kecil. Sebagai latihan, anda tuliskan script HTML seperti dibawah ini :

```
<HTML>
<HEAD>
    <TITLE> Heading </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
    <H1>Heading Level 1</H1>
    <H2>Heading Level 2</H2>
    <H3>Heading Level 3</H3>
    <H4>Heading Level 4</H4>
    <H5>Heading Level 5</H5>
    <H6>Heading Level 6</H6>
</BODY>
</HTML>
```

g. Komentar

Tag komentar digunakan untuk memberikan komentar atau keterangan pada suatu script dan bisa diletakan secara bebas. Tag komentar ini pada saat eksekusi dokumen web

tidak ditampilkan pada halaman browser. Bentuk penulisan komentar seperti dibawah ini :

```
<!-- Komentar atau penjelasan script -->
```

1.4 DAFTAR (BULLET AND NUMBERING)

Daftar digunakan dalam rancangan web, untuk menampilkan informasi dalam bentuk pilihan. Terdapat 3 (tiga) macam daftar item pada HTML yaitu :

1. Unordered

Unordered bisa dikatakan, menampilkan informasi yang secara tidak terurut. Bentuk penulisannya seperti dibawah ini:

```
<UL>
    <LI>Daftar Pertama</LI>
    <LI>Daftar Kedua</LI>
</UL>
```

2. Ordered

Ordered bisa dikatakan, menampilkan informasi yang secara terurut. Bentuk penulisannya seperti dibawah ini:

```
<OL>
    <LI>Daftar Pertama</LI>
    <LI>Daftar Kedua</LI>
</OL>
```

3. Definition List

Definisiin list, menampilkan informasi berupa daftar definisi suatu keterangan.. Bentuk penulisannya seperti dibawah ini:

```
<DL>
    <DT>Definition Start</DT>
    <DD>Definition Description</DD>
</DL>
```

1.5 GAMBAR

Untuk menampilkan informasi dalam bentuk gambar atau menambah nilai tampilan pada suatu halaman web sehingga menjadi lebih menarik pengujung web, dengan menggunakan tag IMAGE. Bentuk penulisannya seperti dibawah ini :

```
<IMG SRC="" WIDTH="" HEIGHT="" BORDER="" ALT="">
```

Penjelasan:

- SRC : Lokasi gambar dan nama gambar
- WIDTH : Lebar ukuran gambar
- HEIGHT : Tinggi ukuran gambar
- BORDER : Lebar garis tepi gambar, secara default diisikan nilai desimal 0.
- ALT : Alternatif gambar atau berupa keterangan gambar.

Contoh :

```
<IMG SRC="img/gambar1.png" WIDTH="120" HEIGHT="60" BORDER="0" ALT="">
```

1.6 HYPERLINK

Hyperlink digunakan untuk menghubungkan antar halaman web yang sedang dirancang atau menghubungkan halaman web dari web lainnya. Bentuk penulisan tag hyperlink seperti dibawah ini:

```
<A HREF="alamat-link"> Keterangan </A>
```

a. Menghubungkan ke Dokumen Web Lain

Bentuk penulisannya :

```
<A HREF="moduls/contactme.php"> Kontak Saya </A>
```

b. Menghubungkan ke Halaman Web Internet

Bentuk penulisannya :

```
<A HREF="http://www.frieyadie.com/detail_berita.php?id=39">  
SEO Tutorial: 6 Great SEO Tips to Maximize Your Online Business  
</A>
```

1.7 TABLE

Table merupakan tag terdiri dari sel-sel, setiap tabel minimal tersusun dari tiga tag dasar yaitu tag <TABLE>, tag <TR> dan tag <TD> yang membentuk kolom.

- Tag <TABLE> yang menandai sebuah tabel.

```
<TABLE> ... atribut table ...</TABLE>
```

- Tag <TR>, kependekan dari Table Row, tag ini yang mendefinisikan masing-masing baris didalam table.

```
<TR> ... </TR>
```

- Tag <TD>, kependekan dari Table Data, tag ini yang mendefinisikan masing-masing sel (*cell*) didalam table.

```
<TD> ... </TD>
```

Atribut-atribut yang dimiliki oleh table untuk pengaturan table, baris dan kolom, yaitu :

- Width : Pengaturan Lebar Table dan Kolom.
- Height : Pengaturan Tinggi Table dan Baris.
- Border : Pengaturan tabal dan tipisnya garis tepi table.
- Cellspacing : Pengaturan jarak antar sel dalam table.
- Cellpadding : Pengaturan jumlah spasi antara isi sell dengan dinding sel.
- Align : Pengaturan Perataan teks atau data didalam Table, baris dan sel.
- Bgcolor : Pengaturan Warna latar belakang didalam table
- Valign : Pengaturan Perataan teks atau data secara vertikal didalam baris dan sel.

Contoh :

```
<TABLE BORDER=1 CELLSPACING=0 CELLPADDING=3 ALIGN=CENTER>
<TR> <TD>Ilham</TD><TD>98.8</TD> </TR>
<TR> <TD>Davina</TD><TD>89.7</TD> </TR>
<TR> <TD>Irwan</TD><TD>75.9</TD> </TR>
<TR> <TD>Nanda</TD><TD>70.75</TD> </TR>
</TABLE>
```

1.8 FORM

Form adalah tag yang digunakan untuk mengirim data-data melalui internet. Tag form banyak digunakan mengirim data yang dimasukan oleh pengguna web yang ditujukan ketempat lain, contohnya seperti email. Form memiliki bentuk penulisan paling umum, seperti dibawah ini :

```
<FORM ACTION="" METHOD="" NAME="" TARGET="">  
    ... tag yang lainnya ...  
</FORM>
```

Keterangan:

- Action : Tempat atau tujuan pengiriman data yang akan diproses.
- Method : Metode dari pengiriman data. Terdapat 2 (dua) metode, yaitu GET dan POST.

Metode GET adalah cara memberikan parameter permintaan HTTP dari browser ke server. Metode ini menempatkan parameter, biasanya dipisahkan dengan karakter khusus seperti tanda & ("&"), dalam URL, yang dapat dilihat oleh pengguna browser.

Metode POST digunakan bila situs tidak ingin memberikan parameter dalam URL. POST lebih sesuai bila akan mengirimkan banyak teks ke server atau bila informasi bersifat sensitif, tidak dapat dilihat oleh pengguna browser.

- Name : Nama form tersebut
- Target : Menandai adanya lingkup wilayah didalam wilayah yang sudah diatur untuk pengiriman nilai.

_SELF akan membuka target URL apabila target form adalah form tempat link berada.

_TOP digunakan apabila target form adalah windows tempat form berada. Dengan menggunakan _top sebagai target maka definisi form yang ada pada windows browser akan hilang, diganti dengan definisi form yang baru jika ada.

_PARENT target form adalah setingkat di atas form link berada. Akibat dari target frame _parent akan sama jika tempat form link berada hanya satu level di bawah.

_BALNK digunakan untuk membuka windows baru

Didalam penggunaannya tag form, tidaklah sendiri, harus dikaitkan dengan komponen tag lainnya, diantaranya yaitu :

1.8.1 Tag INPUT

Digunakan untuk mendefinisikan masukan data untuk field yang dilakukan oleh pengguna (*user*). Didalam HTML tag <input> tidak perlu menggunakan tag penutup. Berikut bentuk secara umum penulisan tag <input>.

```
<INPUT TYPE="" NAME="" SIZE="" MAXLENGTH="" VALUE="">
```

Penjelasan :

Type : Menetapkan jenis data yang akan dimasukan kedalam field. Tag <input> memiliki 10 (sepuluh) jenis masukan.

Text, membuat model masukan berupa text (angka, huruf dan simbol).

CheckBox, membuat model masukan berupa masukan berupa pilihan, yang dapat dipilih lebih dari satu pilihan. Checkbox dapat juga untuk nilai On atau Off.

Radio, digunakan untuk menciptakan satu rangkaian aneka pilihan yang hanya satu saja yang terpilih.

Password, digunakan untuk mengindikasikan nilai yang dimasukan tidak dapat terlihat , hanya berupa tanda asterik (*) atau bullets (·)

Hidden, digunakan untuk menunjukan bahwa field tidak kelihatan dilayar dan pengguna juga tidak bisa berinteraksi dengan masukan seperti itu.

Submit, digunakan untuk membuat tombol pengiriman (*submit*).

Berfungsi untuk mengirimkan data yang telah telah dideklarasikan pada form.

Reset, digunakan untuk membuat tombol membersihkan data masukan atau membatalkan data yang dimasukan sebelum dikirimkan.

Button, digunakan untuk menunjukan suatu tombol yang menyebabkan satu script bisa dijalankan. Type ini dipadukan dengan atribut onClick supaya memberikan perintah script. Button hanya digunakan dengan script.

File digunakan untuk membuat file upload didalam form. File upload untuk mengirimkan file dari komputer lokal ke server.

Images digunakan mengirimkan data keform ketika gambar tersebut diklik. Tag image ini membutuhkan atribut src, sama seperti tag img.

1.8.2 Tag Textarea

Digunakan untuk mendefinisikan masukan data untuk field yang dilakukan oleh pengguna (*user*). Didalam HTML tag <textarea> membutuhkan atribut rows untuk menentukan banyak baris dan cols untuk menentukan banyak kolom dan perlu

menggunakan tag penutup </textarea>. Berikut bentuk secara umum penulisan tag <textarea>.

```
<TEXTAREA ROWS="" COLS="" NAME="">
```

Penjelasan :

- rows : Untuk menentukan banyak baris pada textarea, atau bisa juga untuk menentukan tinggi objek textarea.
- cols : Untuk menentukan banyak kolom pada textarea, atau bisa juga untuk menentukan lebar objek textarea.

1.8.3 Tag Select – Option

Tag Select disini tidak bekerja sendiri, melainkan berpasangan dengan tag option, untuk membuat sebuah drop-down select box. Berikut contoh dari penulisan tag Select – Option, seperti dibawah ini:

```
<SELECT>
    <OPTION VALUE="jktbrt" NAME="kota">Jakarta Barat</OPTION>
    <OPTION VALUE="jkttmr" NAME="kota">Jakarta Timur</OPTION>
    <OPTION VALUE="jktpst" NAME="kota">Jakarta Pusat</OPTION>
    <OPTION VALUE="jktutr" NAME="kota">Jakarta Utara</OPTION>
    <OPTION VALUE="jktslt" NAME="kota">Jakarta Selatan</OPTION>
</SELECT>
```

Sengaja dikosongkan

BAB 2

CASCADING STYLE SHEETS (CSS)

CSS (Cascading Style Sheets) adalah sebuah cara untuk memisahkan isi (content) dengan layout dalam suatu halaman web. CSS bisa mengatur dan membuat suatu halaman web tampak sama, meskipun pengujung menggunakan resolusi dan web browser yang berbeda.

Penggunaan CSS ini bisa mengatur penetapan tampilan web secara keseluruhan hanya dengan mengganti atribut yang diinginkan tanpa harus mengganti satupersatu halaman web yang ada.

2.1 Struktur CSS

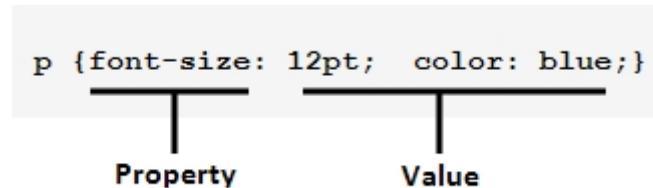
Tag penyusun CSS diawali dengan tag <STYLE TYPE > </STYLE>. Tag inilah yang digunakan untuk membuat sebuah halaman HTML menjadi lebih hidup, dengan adanya CSS ini format tampilan halaman HTML kita akan menjadi lebih mudah di manage. Jika dikembangkan dalam skala web yang lebih besar, model CSS ini sangat berguna sekali, sehingga mungkin kita akan mengenal istilah “Template”. Struktur CSS dalam HTML bisa kita lihat dalam format HTML seperti dibawah ini.

```
<HEAD>
<STYLE TYPE="text/css">
    Kriteria-Pilihan {property1:nilai1; property2:nilai2; }
</STYLE>
</HEAD>
```

2.1.1 Bagian Pengaturan dan Deklarasi

Sebuah deklarasi terdiri dari dua bagian yang dipisahkan oleh titik dua:

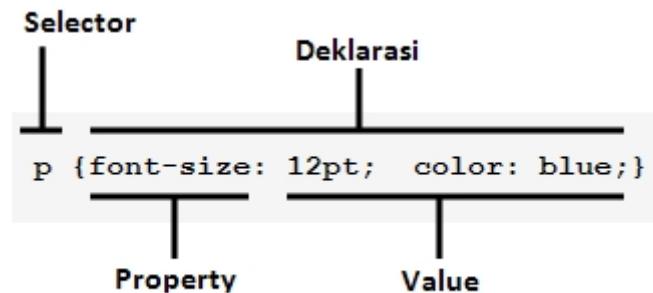
1. Properti - bagian yang ada sebelum titik dua
2. Nilai - bagian setelah titik dua



Gambar 2.1 Deklarasi CSS

Sebuah aturan terdiri dari dua bagian:

1. Selektor (Selector) - bagian sebelum kurung kurawal
2. Deklarasi (Declaration) - bagian yang terdapat ditengah kurung kurawal



Gambar 2.2 Deklarasi CSS

Semua kode CSS ditempatkan dalam tag `<HEAD>.....</HEAD>`. Kriteria-Pilihan merupakan tag-tag yang dikenali oleh HTML. Property merupakan tag yang sesuai dengan tag-tag HTML yang dibuat dalam Kriteria pilihan, Contohnya misalnya tag P (tag digunakan untuk kriteria pengaturan paragraph), maka tag-tag yang bersesuaian dengan tag P tersebut adalah font-weight, color, atau line-height . Sedangkan untuk nilai, adalah tag nilai dari tag HTML yang sesuai dengan property.

Property dan nilai dipisahkan dengan tanda titik dua (:), sedangkan antar properti yang satu dengan yang lain dipisahkan dengan tanda titik koma (;). Kesemuanya itu (property dan nilai) disimpan dalam tanda kurung kurawal ({ }).

Berikut ini adalah salah satu Contoh CSS :

```
P {font-size:12pt; color:blue;}.
```

- P merupakan tag yang digunakan untuk memformat paragraph.
- Font-size merupakan property untuk menentukan ukuran huruf.

- 12pt merupakan ukuran huruf yang digunakan adalah 12
- Color warna apa yang akan digunakan untuk warna tersebut.
- Blue warna font yang digunakan yaitu biru.

2.1.2 Class Selector

Class Selector digunakan untuk menentukan style yang dapat digunakan tanpa menentukan lagi tag HTML sederhana. Bentuk penulisan class adalah dengan menggunakan tanda titik (dot). Dalam Class Selector dimana dalam element yang sama, dapat menerapkan lebih dari satu style. Berikut contoh penggunaan Class Selector.

```
<HTML>
<HEAD>
    <TITLE> Class Selector </TITLE>
    <style type="text/css">
        f.times {font-family: times;}
        f.verdana {font-family: verdana;}
        .courier {font-family: courier;}
    </style>
</HEAD>
<BODY>
    <f class="verdana"> Bentuk Huruf Verdana</f><BR>
    <f class="times"> Bentuk Huruf Times</f><BR>
    <f class="courier"> Bentuk Huruf Courier</f><BR>
</BODY>
</HTML>
```

Berikut hasil penggunaan class selector, seperti dibawah ini:



Gambar 2.3. Hasil Penggunaan Class Selector

2.1.3 Id Selector

Id Selector digunakan untuk menentukan style yang berhubungan dengan objek-objek dengan sebuah Id yang bersifat unik. Id Selector hanya bisa dipergunakan pada satu elemen saja pada tiap halaman web.

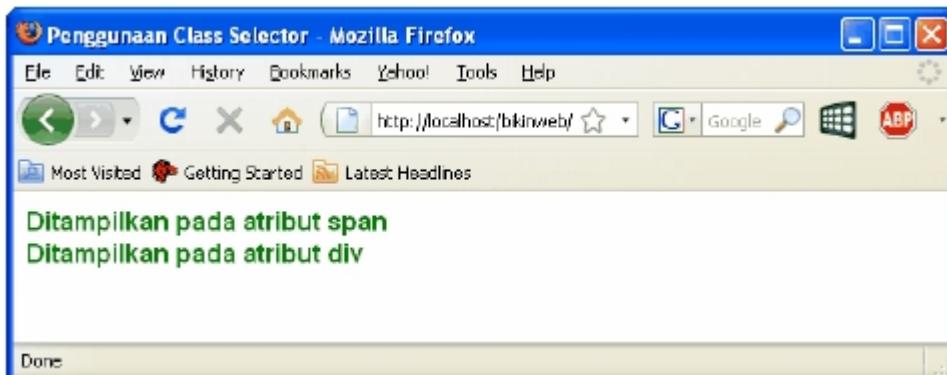
Pendeklarasian Id Selector dengan menggunakan tag # (number sign) didepan nama Selector. Contoh pendeklarasian Id Selector seperti dibawah ini :

```
#subjudul {font-family: Helvetica;}
```

Setelah dideklarasikan, selanjutnya dapat diterapkan pada atribut span atau div. Seperti contoh dibawah ini:

```
<span id="subjudul">Class Selector</span>
<div id="subjudul">Id Selector</div>
```

Berikut hasil penggunaan id Selector selengkapnya seperti dibawah ini :



Gambar 2.4. Hasil Penggunaan Id Selector

2.1.4 Pengelompokan

Pengelompokan dalam CSS berfungsi untuk menyingkat berbagai penulisan dari aturan-aturan yang banyak sehingga menjadi lebih singkat.

Dalam pengelompokan selector dengan property yang sama dengan memisahkannya dengan tanda koma (,). Berikut contoh pengelompokan tag yang memiliki nilai yang sama.

```
<STYLE TYPE="text/css">
  p { color: yellow; background-color: red; }
  b { color: yellow; background-color: red; }
  i { color: yellow; background-color: red; }
</STYLE>
```

Maka bentuk pengelompokkannya bisa dibuat seperti dibawah ini:

```
<HTML>
<HEAD>
    <TITLE> Pengelompokkan </TITLE>
    <STYLE TYPE="text/css">
        p, b, i { color: yellow; background-color: red; }
    </STYLE>
</HEAD>
<BODY>
    <p>Pengelompokkan tag p</p>
    <b>Pengelompokkan tag b</b><BR>
    <i>Pengelompokkan tag i</i>
</BODY>
</HTML>
```

Berikut hasil penggunaan pengelompokan, selengkapnya seperti dibawah ini :



Gambar 2.5. Hasil Pengelompokan

2.1.5 Neting

Neting merupakan suatu cara penyingkatan penulisan dengan menghilangkan kebutuhan akan class atau id yang banyak, sehingga penulisannya menjadi lebih singkat.

Dalam pengelompokan selector dengan property yang sama dengan memisahkannya dengan tanda koma (,). Berikut contoh pengelompokan tag yang memiliki nilai yang sama.

```
#judul { background-color: #cc2; padding: 2em }
#judul h1 { color: #ff0; }
#judul p {color: red; font-weight: bold; }
```

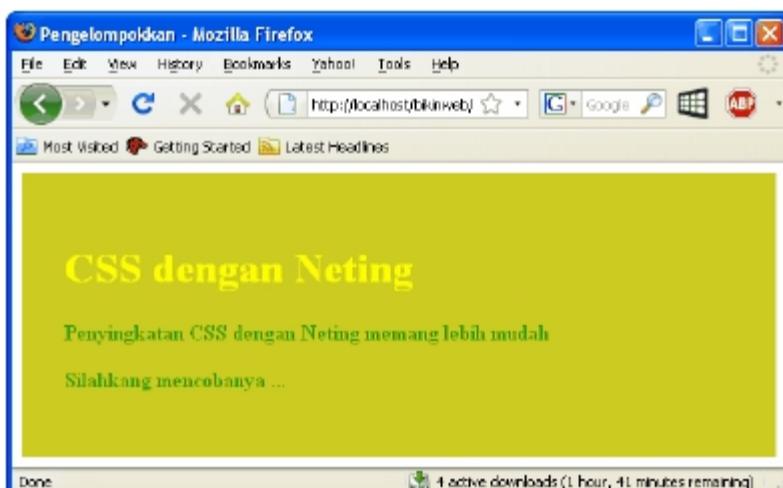
Dengan Neting, maka penulisan akan lebih singkat seperti dibawah ini :

```
<div id="judul">
    <h1>CSS dengan Neting</h1>
    <p>Penyingkatan CSS dengan Neting memang lebih mudah</p>
    <p>Silahkang mencobanya ...</p>
</div>
```

Berikut contoh lengkap penulisan css dengan neting :

```
<HTML>
    <HEAD>
        <TITLE> Pengelompokkan </TITLE>
        <STYLE TYPE="text/css">
            #judul { background-color: #cc2; padding: 2em }
            #judul h1 { color: #ff0; }
            #judul p {color: #339900; font-weight: bold; }
        </STYLE>
    </HEAD>
    <BODY>
        <div id="judul">
            <h1>CSS dengan Neting</h1>
            <p>Penyingkatan CSS dengan Neting memang lebih mudah</p>
            <p>Silahkang mencobanya ...</p>
        </div>
    </BODY>
</HTML>
```

Berikut hasil neting, selengkapnya seperti dibawah ini :



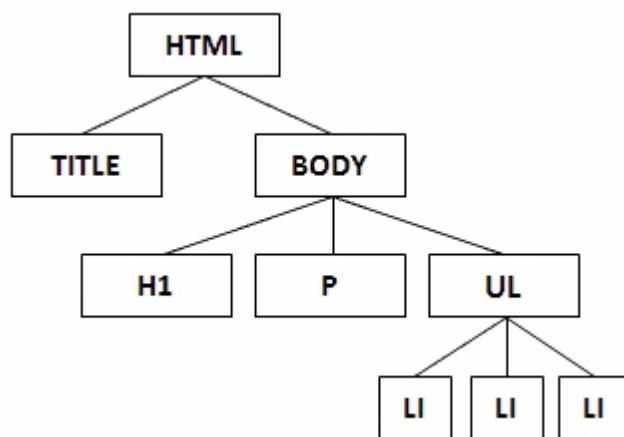
Gambar 2.6. Hasil Penggunaan Neting

2.1.6 Pewarisan (Inheritance)

Pewarisan yang dimaksud dalam CSS, dimana nilai properti CSS pada sebuah elemen akan diteruskan ke bawah pohon terus ke turunan-turunannya.

Sebagai contoh, style sheet kita tetapkan warna hijau pada elemen h1 dan h2. Sekarang, misalkan, kita ingin memberikan warna yang sama ke seluruh dokumen, maka kita dapat melakukannya dengan menuliskan seluruh tipe elemen dalam selektor tersebut seperti dibawah ini:

```
<STYLE TYPE="text/css">  
    H1, H2, P, LI { color: green }  
</STYLE>
```



Gambar 2.7. Struktur Pohon Pewarisan

Tetapi, kebanyakan dokumen HTML lebih kompleks dari dokumen contoh kita, dan style sheet anda akan segera bertambah panjang. Maka disini ada cara yang lebih baik dan lebih singkat. Daripada menetapkan style pada seluruh tipe elemen. Disini kita tetapkan hanya pada induknya saja yaitu, elemen body:

```
<STYLE TYPE="text/css">  
    BODY { color: green }  
</STYLE>
```

Karena semua elemen lain mendapatkan warisan dari elemen body, mereka semua akan mendapatkan warna hijau.

2.2 Pengaturan Font dan Teks

2.2.1 Pengaturan Font

Properti font pada CSS terbagi menjadi beberapa jenis berdasarkan kegunaannya, yaitu:

a. Font-Family

Nilai property berupa nama font yang diinginkan dan generic font, yaitu menentukan beberapa font dengan memisahkan antar nama font dengan koma (,). Berikut contoh penulisan font-family :

```
body {font-family: verdana;}  
body {font-family: verdana, arial, helvetica;}
```

b. Font-Style

Nilai property yang dimiliki sebanyak 3 (tiga) model, yaitu :

- Normal : Untuk Style font Normal [font-style: normal]
- Italic : Untuk Style font Miring [font-style: italic]
- Oblique : Untuk Style font Tebal [font-style: oblique]

Berikut contoh penulisan font-style:

```
#tebal {font-style:oblique;}  
#miring {font-style:italic;}
```

c. Font-Variant

Digunakan untuk membuat varian font. Nilai property yang dimiliki sebanyak 2 (dua) model, yaitu :

- Normal : Untuk Varian font Normal [font-variant: normal]
- Small-Caps : Untuk Varian font berbentuk kapital [font- variant: small-caps]

Berikut contoh penulisan font-style:

```
#besar {font-variant:small-caps;}
```

d. Font-Weight

Digunakan untuk ketebalan suatu font. Nilai property yang dimiliki sebanyak 5 (lima) model, yaitu :

- Normal : Untuk ketebalan font Normal.
- Bold : Untuk ketebalan font paling tebal.
- Bolder : Untuk ketebalan font agak tabel .
- Lighter : Untuk ketebalan font lebih tipis .
- 100-900 : Untuk ketebalan font dengan nilai 100 - 900 .

Berikut contoh penulisan font-weight:

```
#tebals {font-weight:bold;}  
#agaktebal {font-weight:bolder;}  
#kurus {font-weight:lighter;}  
#500 {font-weight:500;}
```

e. Font-Size

Digunakan untuk menentukan ukuran suatu font. Nilai property yang dimiliki sebanyak 5 (lima) model, yaitu :

- Normal : Untuk ukuran font Normal
- Length : Untuk menentukan dengan ukuran berupa : inci (in), centimeter (cm), ems (ems), persentase (%), pixel (px) dan point (pt).
- Absolute : Untuk ukuran font dengan ukuran absolute. Memiliki beberapa model ukuran.
 - xx-small font-size: xx-small
 - x-small font-size: x-small
 - medium font-size: xx-small
 - x-large font-size: xx-small
 - xx-large font-size: xx-small
- Relative : Untuk ukuran font dengan ukuran relative. Memiliki beberapa model ukuran.
 - smaller font-size: x-smaller
 - large font-size: larger

Berikut contoh penulisan font-weight:

```
#s16 { font-size:16px; }
#s15 { font-size:15pt; }
#sedang { font-size:medium; }
#besars { font-size:xx-large; }
```

2.2.2 Pengaturan Teks

Properti pengaturan teks pada CSS terbagi menjadi beberapa jenis berdasarkan kegunaannya, yaitu:

a. Line-Height

Digunakan untuk mengatur tinggi antar baris font. Nilai property yang dimiliki yaitu:

- Normal digunakan untuk tinggi font secara normal.
- Number dengan menentukan tinggi font dengan nilai angka desimal.
- Length dengan menentukan tinggi font dengan nilai persentase atau length (menentukan ukuran dengan point)

Berikut contoh penulisan line-height:

```
#t25pt { line-height:25px; }
#satusetengah { line-height:1.5; }
#cepers { line-height:100%; }
```

b. Text-Decoration

Digunakan untuk mengatur dekorasi suatu teks. Nilai property yang dimiliki yaitu:

- None digunakan bila tidak menginginkan adanya dekorasi teks.
- Underline digunakan bila menginginkan adanya dekorasi garis bawah pada teks.
- Overline digunakan bila menginginkan adanya dekorasi garis atas pada teks.
- Line-Through digunakan bila menginginkan adanya dekorasi garis ditengah dalam teks.
- Blink digunakan bila menginginkan teks terlihat berkedip.

Berikut contoh penulisan text-decoration:

```
#garisbawah {text-decoration:underline;}  
#berkedip {text-decoration:blink;}  
#batal {text-decoration:line-through;}
```

c. Text-Transform

Digunakan untuk mengubah bentuk bentuk huruf, kebentuk yang diinginkan. Nilai property yang dimiliki yaitu:

- None digunakan bila tidak menginginkan adanya perubahan bentuk teks.
- Capitalize digunakan bila menginginkan adanya perubahan setiap awal suatu teks kebentuk huruf besar.
- Uppercase digunakan bila menginginkan adanya perubahan setiap kata pada suatu teks kebentuk huruf besar semua.
- Lowercase digunakan bila menginginkan adanya perubahan setiap kata pada suatu teks kebentuk huruf kecil semua.

Berikut contoh penulisan text-transform:

```
#awalbesar {text-transform:capitalize;}  
#besarsemua {text-transform:uppercase;}  
#kecilsemua {text-transform:lowercase;}
```

d. Text-Align

Digunakan untuk membuat perataan suatu teks yang diinginkan. Nilai property yang dimiliki yaitu:

- Left digunakan menginginkan perataan teks pada sebelah kiri teks.
- Right digunakan menginginkan perataan teks pada sebelah kiri kanan.
- Center digunakan menginginkan teks berada pada pertaan tengah .
- Justify digunakan menginginkan perataan teks hingga ujung garis tepi.

Berikut contoh penulisan text-align:

```
#ratakiri {text-align:left;}  
#ratakanan {text-align:right;}
```

```
#ratatengah {text-align:center;}  
#ratasemua {text-align:justify;}
```

e. Text-Indent

Digunakan untuk memberikan bentuk condong kedalam pada awal paragraf text.

Nilai property yang dimiliki yaitu:

- Length digunakan menentukan kedalaman lekukan dalam satuan pixel (px).
- Percentage digunakan menentukan kedalaman lekukan dalam satuan persentase (%).

Berikut contoh penulisan text-transform:

```
#indent1 {text-indent:16px;}  
#indent2 {text-indent:15%;}
```

f. White-Space

Digunakan untuk memperlihatkan secara keseluruhan space dalam suatu teks. Nilai property yang dimiliki yaitu:

- Normal digunakan untuk menyembunyikan space dalam teks.
- Pre digunakan untuk menampilkan keseluruhan space dalam teks

Berikut contoh penulisan text-transform:

```
#hidespace {white-space: normal;}  
#unhidespace {white-space: pre;}
```

2.3 Pengaturan Hyperlink

Hyperlink digunakan untuk menghubungkan suatu dokumen web ke dokumen web yang lainnya, pada suatu web yang anda buat.

2.3.1 Property Hyperlink

Pada hyperlink memiliki 4 (empat) selector yang berbeda dan dapat memiliki pengaruh pada link yang kita buat.

a. Selector A:LINK

Digunakan untuk menentukan style untuk link normal yang belum dikunjungi atau diklik. Berikut contoh penggunaannya :

```
a:link {text-decoration: none; color: blue;}
```

Contoh penulisan diatas untuk menentukan bahwa link secara normal berwarna biru tanpa bentuk teks dekorasi.

b. Selector A:VISITED

Digunakan untuk menentukan style untuk link yang telah dikunjungi atau diklik. Berikut contoh penggunaannya :

```
a:visited {text-decoration: none; color: green;}
```

Contoh penulisan diatas untuk menentukan bahwa link yang telah dikunjungi berwarna hijau tanpa bentuk teks dekorasi.

c. Selector A:ACTIVE

Digunakan untuk menentukan style untuk link yang aktif ketika kita memilihnya. Berikut contoh penggunaannya :

```
a:active {text-decoration: none; color: orange;}
```

Contoh penulisan diatas untuk menentukan bahwa link yang aktif berwarna orange tanpa bentuk teks dekorasi.

d. Selector A:HOVER

Digunakan untuk menentukan style untuk hover link. Hover link merupakan perubahan keadaan ketika mouse mendekat kesatu link.. Berikut contoh penggunaannya :

```
a:hover {text-decoration: none; color: red; font-size:14pt}
```

Contoh penulisan diatas untuk menentukan bahwa link akan berubah warna menjadi merah serta ukuran font menjadi 14 point dan tanpa bentuk teks dekorasi.

2.3.2 Multi Style Hyperlink

Untuk membuat multi style hyperlink pada halaman web yang sama, bisa anda lakukan dengan cara menghubungkan ketika sedang bergantung dalam suatu class tertentu yang aktif, sehingga style link yang diinginkan aktif. Berikut contoh penggunaan multi style hiperlink seperti dibawah ini:

```
<HTML>
<HEAD>
    <TITLE> New Document </TITLE>
    <STYLE TYPE="text/css">
        #L1 a:link {text-decoration: none; color:#3300FF;}
        #L1 a:visited {text-decoration: none; color:#33CCFF;}
        #L1 a:active {text-decoration: none; color:#33CC00;}
        #L1 a:hover {text-decoration: none; color:#FF0000;}

        #L2 a:link {text-decoration: none; color:orange;}
        #L2 a:visited {text-decoration: none; color:magenta;}
        #L2 a:active {text-decoration: none; color:cyan;}
        #L2 a:hover {text-decoration: none; color:yellow}
    </STYLE>

</HEAD>

<BODY>
    <div id="L1">
        <A HREF="#"><B>Baca Selengkapnya</B></A>
    </div>
    <div id="L2">
        <A HREF="#"><B>Baca Selengkapnya</B></A>
    </div>
</BODY>
</HTML>
```

2.4 Penempatan CSS Dalam HTML

Terdapat 4 (empat) cara yang bisa digunakan untuk menempatkan CSS kedalam dokumen web yang kita buat, yaitu :

2.4.1 Inline Style

Merupakan CSS yang dibuat didalam tag HTML, sehingga CSS tidak untuk memformat seluruh elemen dalam dokumen web.

```
<HTML>
<HEAD>
    <TITLE> Inline Style </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
    <FONT STYLE="FONT-SIZE:24px; BACKGROUND-COLOR:orange;
        FONT-FAMILY=VERDANA">STMIK NUSA MANDIRI</FONT>
</BODY>
</HTML>
```

2.4.2 Internal Style

Merupakan peletakan CSS yang diletakkan diantara tag `<head>` dan tag `</head>`. Pengaturan CSS dapat digunakan untuk memformat seluruh elemen dalam dokumen web.

```
<HTML>
<HEAD>
    <TITLE> New Document </TITLE>
    <STYLE TYPE="text/css">
        .test { font-family:Verdana, Arial, Helvetica, sans-serif;
            font-size:24px; color:#0000CC; background-color:#CCFF00 }
    </STYLE>

</HEAD>

<BODY>
    <div class="test">Peletakan dengan Internel Style</div>
</BODY>
</HTML>
```

2.4.3 Import Style

Suatu style dibuat dan disimpan diluar dokumen web dan diluar domain web kita. Untuk menghubungkannya dengan menggunakan perintah import, yang terdapat pada style CSS

```
<HTML>
<HEAD>
    <TITLE> New Document </TITLE>
    <STYLE TYPE="text/css">
        @import url (http://www.nusamandiri.ac.id/css/gaya.css);
    </STYLE>

</HEAD>

<BODY>
    <div class="test">Peletakan dengan Import Style</div>
</BODY>
</HTML>
```

2.4.4 External Style

Merupakan pemanggilan style CSS yang diletakkan diluar dokumen web. Untuk menghubungkannya dengan perintah link rel. Perintah link rel, ini berfungsi untuk menghubungkan style CSS yang berada diluar dokumen web supaya bisa digunakan pada dokumen web yang kita inginkan.

```
<HTML>
<HEAD>
    <TITLE> New Document </TITLE>
    <link rel="stylesheet" type="text/css" href="mystyle.css">
</HEAD>

<BODY>
    <div class="ngetest">Peletakan dengan Import Style</div>
</BODY>
</HTML>
```

BAB 3

DATABASE MySQL SERVER

3.1 Pengenalan Database MySQL

Database MySQL merupakan salah satu jenis software database server, dengan menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses dan memanipulasi data pada database MySQL tersebut. MySQL juga termasuk kedalam jenis database relational (RDBMS / *Relational Database Management System*).

Pada Database MySQL, sebuah database dapat mengandung satu atau lebih table. Suatu Table terdiri atas sejumlah baris (*row*) dan sejumlah kolom (*column*)

3.1.1 Membuat User Baru

Untuk membuat user baru ke database MySQL, bisa dilakukan dengan cara, seperti dibawah ini :

1. Dibawah ini dengan menggunakan perintah GRANT

```
GRANT      ALL      PRIVILEGES      ON      *.*      TO      'davina'@'localhost'          IDENTIFIED      BY  
'passdavina'      WITH      GRANT      OPTION;
```

Penjelasan :

davina, merupakan *user account* yang baru, dan passdavina adalah password untuk *user account* davina.

2. Berikut pembuatan *user account* baru dengan menggunakan perintah CREATE USER. Perintah ini hanya bisa digunakan pada MySQL 5 keatas.

```
CREATE      USER      'davina'@'localhost'      IDENTIFIED      BY      'passdavina' ;
```

3.1.2 Membuat Database Baru

Untuk membuat database baru pada MySQL, bisa dilakukan dengan cara, seperti dibawah ini :

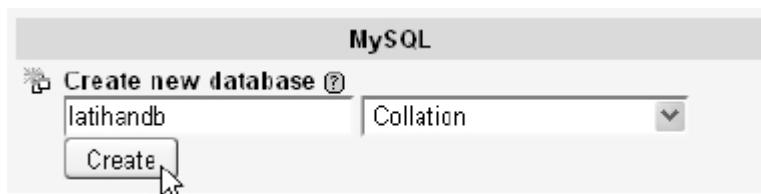
1. Dibawah ini dengan menggunakan perintah SQL

```
CREATE DATABASE nama_database;
```

Sebagai contoh, buatlah database baru dengan nama : **lathandb**

```
CREATE DATABASE latihandb;
```

2. Membuat database melalui phpmyadmin, seperti dibawah ini:



Gambar 3.1 Membuat Database Melalui phpmyadmin

Klik tombol Create untuk memastikan membuat database yang baru.

3.1.3 Membuat Table Baru

Membuat table baru pada MySQL, bisa dilakukan dengan cara, seperti dibawah ini :

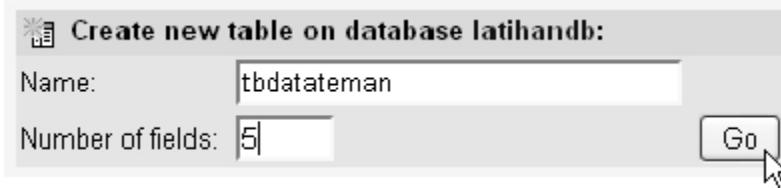
1. Dibawah ini dengan menggunakan perintah SQL

```
CREATE TABLE nama_table( nama_field tipe_data(size), ...);
```

Sebagai contoh, buatlah database baru dengan nama : **tbdatateman**

```
CREATE TABLE tbdatateman (
    id INT( 4 ) UNSIGNED NOT NULL AUTO_INCREMENT ,
    nama VARCHAR( 50 ) NOT NULL ,
    alamat VARCHAR( 200 ) NOT NULL ,
    kota VARCHAR( 20 ) NOT NULL ,
    notelp VARCHAR( 15 ) NOT NULL ,
    PRIMARY KEY ( id )
);
```

2. Membuat database melalui phpmyadmin, seperti dibawah ini:



Gambar 3.2. Membuat table baru pada database latihandb

Setelah anda menentukan nama table dan banyak field yang digunakan, klik tombol GO untuk lanjut menentukan struktur tabel tbdatateman.

Field	Type	Length/Values	Attributes	Null	Default	Extra
id	INT	4	UNSIGNED	not null		auto_increment
nama	VARCHAR	50		not null		
alamat	VARCHAR	200		not null		
kota	VARCHAR	20		not null		
notelp	VARCHAR	15		not null		

Table comments: Table type: MyISAM

Add field(s)

Gambar 3.3. Struktur table tbdatateman

3.2 Manipulasi Data

Manipulasi data disini adalah digunakan untuk melakukan pengolahan data. Ketiga perintah tersebut yaitu : INSERT, UPDATE dan DELETE

3.2.1 INSERT

Perintah INSERT digunakan untuk memasukan data kedalam table. Sebagai contoh, untuk memasukan data kedalam table tbdatateman, seperti dibawah ini :

```
INSERT INTO tbdatateman (nama, alamat, kota, notelp) VALUES ('Davina Y.  
Putri', 'Cipulir IV Kebayoran Lama', 'Jakarta', '0217525714');
```

Untuk pemasukan data, anda bisa menggunakan fasilitas INSERT pada phpmyadmin, dengan cara :

- Klik tab INSERT, seperti pada gambar dibawah
- Selanjutnya masukkan data-data yang anda inginkan. Pada field id, tidak perlu diisi datanya, karena field id, sudah diset secara otomatis.

The screenshot shows the phpMyAdmin interface with the following details:

- Database:** latihandb
- Table:** tbdatateman
- Toolbar:** Browse, Structure, SQL, Search, Insert, Export, Import, Operations, Empty, Drop
- First Insert Form (Top):**

Field	Type	Function	Null	Value
id	int(4) unsigned			
nama	varchar(50)			Irfan Pardamaian Siregar
alamat	varchar(200)			Lapangan Koni
kota	varchar(20)			Depok
notelp	varchar(15)			08126859781
- Second Insert Form (Bottom):**

Field	Type	Function	Null	Value
id	int(4) unsigned			
nama	varchar(50)			Rino Kerta Disastra
alamat	varchar(200)			Nusantara Raya
kota	varchar(20)			Depok
notelp	varchar(15)			0217522627
- Buttons:** Insert as new row, and then, Go back to previous page, Go, Reset

Gambar 3.4. Pemasukan Record melalui fasilitas Insert

3.2.2 Perintah UPDATE

Perintah UPDATE digunakan untuk mengubah data yang ada didalam table. Sebagai contoh, untuk mengubah data kedalam table tbdatateman, seperti dibawah ini :

```
UPDATE tbdatateman SET nama='Davina Yofrie Putri', alamat='Komp. Taman
Melati Blok BG21', kota='Depok', notelp='0251611901' WHERE id='1';
```

Untuk pemasukan data, anda bisa menggunakan fasilitas UPDATE pada phpmyadmin, dengan cara :

1. Sebelumnya klik tab Browse
2. Selanjutnya tampil page browse, seperti gambar dibawah ini
3. Jika, ingin mengubah satu atau beberapa record, anda bisa klik CheckBox, kemudian klik Edit atau Change (bergambar icon pensil [])

<input type="button" value="Show :"/> 30 row(s) starting from record # 0 in horizontal mode and repeat headers after 100 cells Sort by key: None <input type="button" value="Go"/>						
← T →	id	nama	alamat	kota	notelp	
<input type="checkbox"/>			1 Davina Yofrie Putri	Komp. Taman Melati Blok BG21	Depok	0251611901
<input type="checkbox"/>			2 Irfan Pardamaian Siregar	Lapangan Koni	Depok	08128359781
<input checked="" type="checkbox"/>			3 Rino Kerta Disastra	Nusantara Raya	Depok	0217522627
<input type="checkbox"/>			4 Andi Purnama	Biola Raya	Depok	02170776135
<input type="checkbox"/>			5 Rani Irma Handayani	Sudimara Raya - Ciledug	Tangerang	02199863804

↑ Check All / Uncheck All With selected:

30 row(s) starting from record # 0
 in horizontal mode and repeat headers after 100 cells

Gambar 3.5. Halaman Browse

4. Selanjutnya tampil page edit, seperti gambar dibawah ini

Field	Type	Function	Null	Value
id	int(4) unsigned	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	3
nama	varchar(50)	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	Rino Kerta Disastra, S.Kom
alamat	varchar(200)	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	Nusantara Raya - Depok I
kota	varchar(20)	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	Depok
notelp	varchar(15)	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	0217522627

and then

Gambar 3.6. Halaman Edit atau Change Data

3.2.3 Perintah DELETE

Perintah DELETE digunakan untuk menghapus data yang ada didalam table. Sebagai contoh, untuk menghapus data kedalam table tbdataateman, seperti dibawah ini :

```
DELETE FROM tbdataateman WHERE id='2';
```

Untuk pemasukan data, anda bisa menggunakan fasilitas DELETE pada phpmyadmin, dengan cara :

1. Pastikan dalam modus Browse.
2. Pilih record mana yang akan dihapus, kemudian klik checkbox didepan record.
3. Selanjutnya klik icon Delete [].

	  	id	nama	alamat	kota	notelp
<input type="checkbox"/>	  	1	Davina Yofrie Putri	Komp. Taman Melati Blok BG21	Depok	0251611901
<input checked="" type="checkbox"/>	  	2	Irfan Pardamaian Siregar	Lapangan Koni	Depok	08128388781
<input type="checkbox"/>	  	3	Rino Kertadiisastra, S.Kom	Musantara Raya - Depok I	Depok	0217522627
<input type="checkbox"/>	  	4	Andi Purnama	Biola Raya	Depok	02170776135
<input type="checkbox"/>	  	5	Rani Irma Handayani	Sudimara Raya - Ciledug	Tangerang	02199863804

Gambar 3.7. Menghapus Record

4. Setelah anda klik icon delete, tampil jendela dialog delete, sebagai konfirmasi, mengenai penghapusan record.



Gambar 3.8. Jendela Dialog Menghapus Record

5. Klik tombol OK untuk menghapus Record, dan klik tombol Cancel untuk membatalkan penghapusan.

BAB 4

MANIPULASI TABLE PADA DATABASE MySQL SERVER

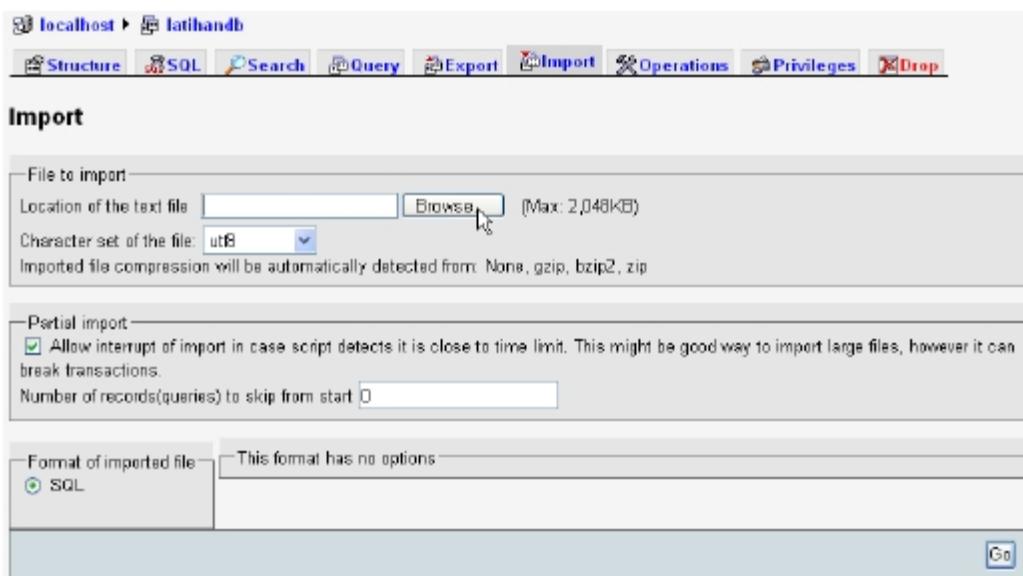
4.1 Manipulasi Table

Dalam pembahasan kali ini mengenai manipulasi terhadap suatu table. Manpulasi table yang dilakukan antara lain yaitu : Import Table, Export Table dan Backup Table. Berikut pembahasan lengkapnya seperti dibawah ini.

4.1.1 Import Table

Untuk import table ke database MySQL, bisa dilakukan dengan cara, seperti dibawah ini:

1. Aktifkan phpmyadmin
2. Aktifikan database yang telah anda buat yaitu : **latihandb**.
3. Setelah tampil halaman database latihandb. Klik tab Import.
4. Berikutnya tampil halaman Import table, seperti gambar 4.1. dibawah ini.
5. Jika anda ingin melakukan Import Table, bisa ikuti beberapa langkah dibawah ini:
 - a. Klik tombol Browse, untuk memilih file SQL yang akan di import kedalam database.
 - b. Kemudian tampil jendela Choose File, selanjutnya pilihlah file yang berekstensi .SQL yang akan di import kedalam database.
 - c. Jika sudah dapat klik tombol GO, untuk mengeksekusi file yang akan diimport.



Gambar 4.1 Memulai Import Table Melalui phpmyadmin

6. Hasil eksekusi file yang diimport, seperti gambar dibawah ini:

```

SQL query:
-- phpMyAdmin SQL Dump
-- version 2.7.0-pl2
-- http://www.phpmyadmin.net
--
-- Host: localhost
-- Generation Time: Aug 10, 2009 at 11:09 PM
-- Server version: 4.1.11
-- PHP Version: 5.1.2
--
-- Database: `data_karyawan`
--

-- Table structure for table 'karyawan'
CREATE TABLE `karyawan` (
  `nomor_karyawan` INT(10) NOT NULL DEFAULT '0',
  `nama_karyawan` VARCHAR(100) NOT NULL DEFAULT '',
  `jabatan_karyawan` VARCHAR(50) NOT NULL DEFAULT '',
  PRIMARY KEY (`nomor_karyawan`)
) ENGINE=MYISAM DEFAULT CHARSET=latin1; #MySQL returned an empty result set (i.e. zero rows).
-- Dumping data for table 'karyawan'
--



[ Edit ] [ Create PHP Code ]

```

Gambar 4.2 Hasil Eksekusi Import Table

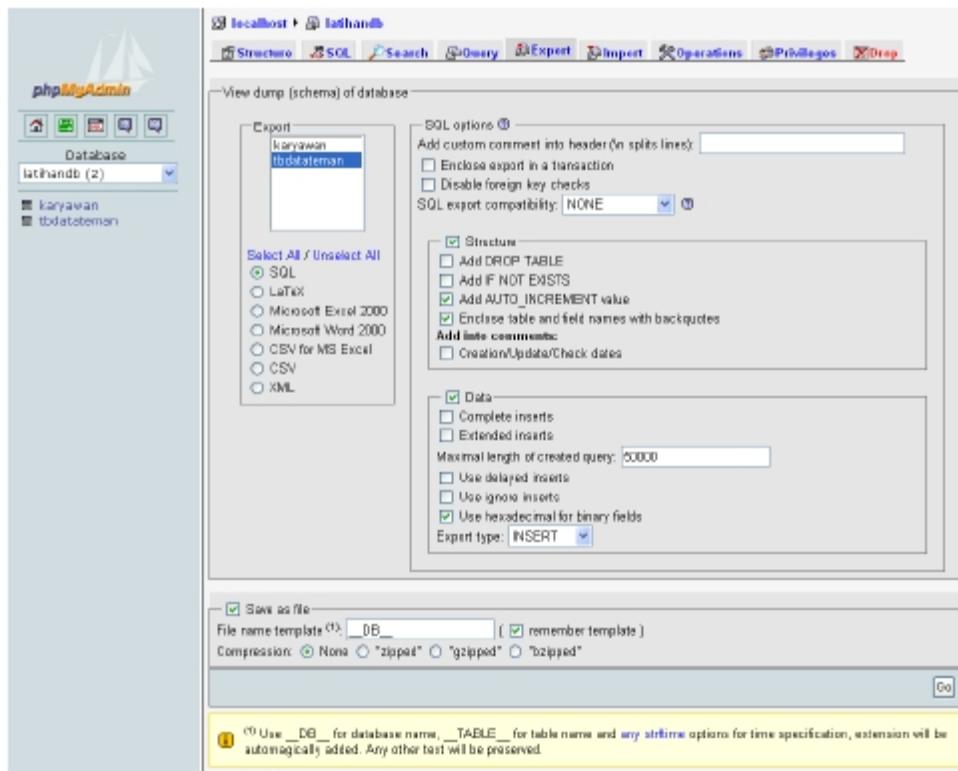
4.1.2 Export Table

Untuk export table dari database MySQL, bisa dilakukan dengan cara, seperti dibawah ini :

1. Aktifkan phpmyadmin
2. Aktifkan database yang telah anda buat yaitu : **latihandb**.
3. Setelah tampil halaman database latihandb. Klik tab Export.
4. Berikutnya tampil halaman Export table, seperti gambar 4.3. dibawah ini.
5. Jika anda ingin melakukan Export Table, bisa ikuti beberapa langkah dibawah ini:
 - a. Pilih table yang akan diexport, jika ingin semua table, klik link select all.

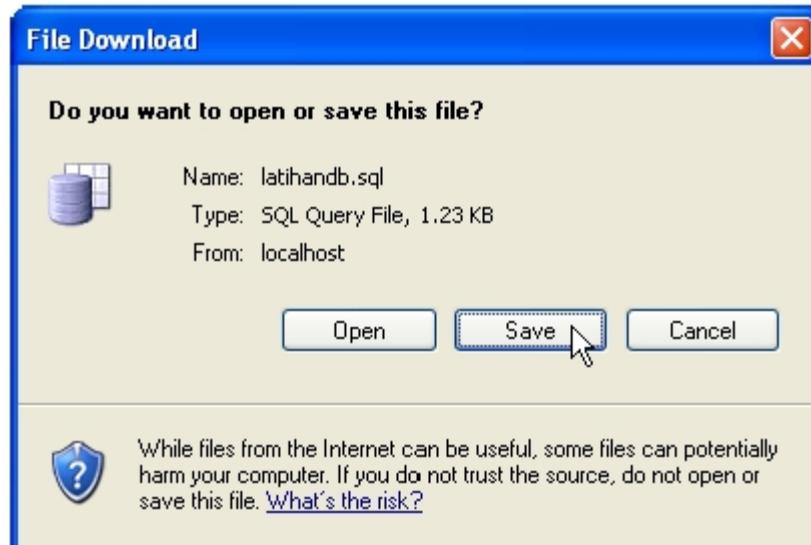
Terdapat jenis export file yang disediakan, yaitu : SQL, LaTex, Microsoft Excel 2000, Microsoft Word 2000, CSV for Excel. CSV, dan XML.

 - b. Pilih saja SQL, kemudian klik checkbox Save As, yang berarti kita akan export file tersebut ke folder lain.
 - c. Selain itu disediakan juga, apakah export yang diexport, akan dikompres.
Terdapat jenis kompres, yaitu : Zipped, gzipped dan bzipped. Jika file tidak dikompres, klik pilihan None.



Gambar 4.3 Halaman Export Table

- d. Klik tombol GO untuk eksekusi Export Table, kemudian tampil jendela dialog File Download.
- e. Klik tombol Save untuk menyimpan hasil export table.



Gambar 4.4 Halaman Export Table

4.1.3 Backup Table

Untuk backup table pada database MySQL, bisa dilakukan dengan cara, seperti dibawah ini :

4.2 Manipulasi Struktur Table

Dalam pembahasan kali ini mengenai manipulasi terhadap suatu struktur table. Manipulasi struktur table yang dilakukan antara lain yaitu : Tambah Field, Ubah Field dan Hapus Field. Berikut pembahasan lengkapnya seperti dibawah ini.

4.2.1 Tambah Field

Untuk melakukan penambahan field ke table, bisa dilakukan dengan cara, seperti dibawah ini:

1. Aktifkan phpmyadmin | Aktifkan database yang telah dibuat : **latihandb**.
2. Aktifkan table **tbdatateman**, dalam modus Structure, seperti gambar dibawah ini:

Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
id	int(4)		UNSIGNED	No		auto_increment	
nama	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No			
alamat	varchar(200)	latin1_swedish_ci		No			
kota	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No			
notelp	varchar(15)	latin1_swedish_ci		No			

Check All / Uncheck All With selected:

Print view Relation view Propose table structure Add [1] field(s) At End of Table At Beginning of Table After nama Go

Gambar 4.5 Structure Table tbdataateman

3. Sebagai latihan, lakukan penambahan 2 (dua) buah field, tempat dan tglahir, yang diletakan dibawah field nama. Berikut langkah-langkahnya :
- Ketikan angka 2 pada textbox Add, pilih Alter dan pilih nama. Selanjutnya klik tombol Go.

**Gambar 4.6 Memulai tambah field Table tbdataateman**

- Selanjutnya anda diminta untuk menentukan nama field, tipe data dan length field. Masukan seperti dibawah ini :

Field	Tipe	Length / Value
tempat	VARCHAR	15
tglahir	DATE	

Field	Type	Length/Value ¹	Collation	Attributes	Null	Default ²	Extra
tempat	VARCHAR	15			not null		
tglahir	DATE				not null		

Save Or Add [1] field(s) Go

Gambar 4.7 Tabah Structure Table tbdataateman

- Klik tombol Save untuk simpan struktur table yang baru.

4. Berikut bentuk SQL untuk pembambahan field baru.

```
ALTER TABLE `tbdatateman` ADD `tempat` VARCHAR( 15 ) NOT NULL AFTER `nama`  
, ADD `tgllahir` DATE NOT NULL AFTER `tempat` ;
```

4.2.2 Ubah Field

Untuk melakukan pengubahan field pada suatu table, bisa dilakukan dengan cara, seperti dibawah ini:

1. Aktifkan phpmyadmin | Aktifkan database yang telah dibuat : **latihandb**.
2. Aktifkan table **tbdatateman**, dalam modus Structure, seperti gambar dibawah ini:

	Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	id	int(4)		UNSIGNED	No		auto_increment	
<input checked="" type="checkbox"/>	nama	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No			
<input type="checkbox"/>	tempat	varchar(15)	latin1_swedish_ci		No			
<input type="checkbox"/>	tgllahir	date			No	0000-00-00		
<input type="checkbox"/>	alamat	varchar(200)	latin1_swedish_ci		No			
<input type="checkbox"/>	kota	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No			
<input type="checkbox"/>	notelp	varchar(15)	latin1_swedish_ci		No			

Check All / Uncheck All With selected:

Print view Relation view Propose table structure

Add 1 field(s) At End of Table At Beginning of Table After id

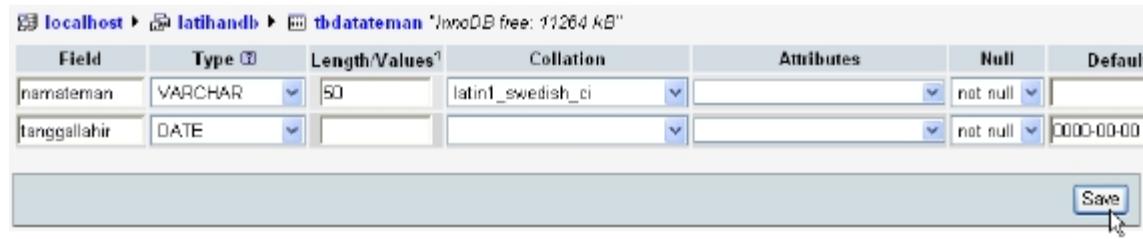
Gambar 4.8 Structure Table tbdatateman

3. Sebagai latihan, lakukan pengubahan 2 (dua) buah field, nama dan tgllahir. Berikut langkah-langkahnya :
 - a. Klik checkbox yang ada didepan masing-masing field yaitu nama dan tgllahir.
 - b. Klik icon change [] yang berada pada barisan icon, seperti dibawah ini.



Gambar 4.9 Barisan icon proses

- c. Selanjutnya anda diminta untuk mengubah field yang siap untuk diubah. Ubahlah field nama menjadi namateman dan field tgllahir menjadi tanggallahir.



Gambar 4.10 Structure Table tbdatateman

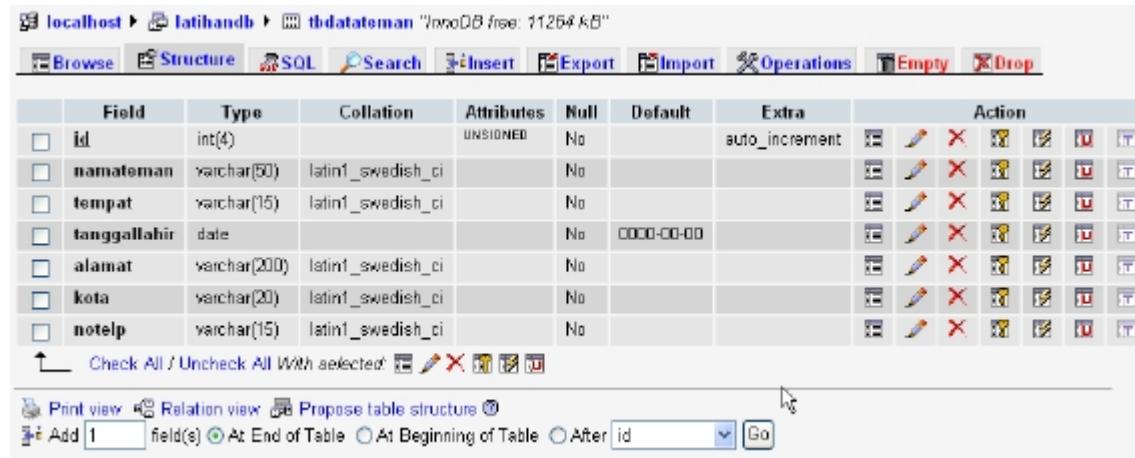
- d. Klik tombol Save untuk simpan struktur table yang baru.
4. Berikut bentuk SQL untuk pembambahan field baru.

```
ALTER TABLE `tbdatateman` CHANGE `nama` `namateman` VARCHAR( 50 ) CHARACTER
SET latin1 COLLATE latin1_swedish_ci NOT NULL ,
CHANGE `tgllahir` `tanggallahir` DATE NOT NULL DEFAULT '0000-00-00'
```

4.2.3 Hapus Field

Untuk melakukan menghapus field pada suatu table, bisa dilakukan dengan cara, seperti dibawah ini:

1. Aktifkan phpmyadmin | Aktifkan database yang telah dibuat : **latihandb**.
2. Aktifkan table **tbdatateman**, dalam modus Structure, seperti gambar dibawah ini:



Gambar 4.8 Structure Table tbdatateman

3. Sebagai latihan, lakukan penghapusan field notelp. Berikut langkah-langkahnya :
- a. Klik checkbox yang ada didepan field notelp.

- b. Klik icon drop [] yang berada dibarisan field notelp.
- c. Selanjutnya tampil jendela dialog, untuk konfirmasi apakah benar field tersebut akan dihapus.



Gambar 4.10 Structure Table tbdatateman

- d. Klik tombol OK untuk menghapus field dan klik tombol Cancel untuk membatalkan penghapusan.
4. Berikut bentuk SQL untuk pembambahan field baru.

```
ALTER TABLE `tbdatateman` DROP `notelp`
```

BAB 5

OPERASI RECORD PADA DATABASE MySQL SERVER

5.1 Fungsi Operasi Database

Dalam pembahasan kali ini mengenai bagaimana melakukan koneksi database kehalaman web, agar bisa melakukan operasi terhadap data-data record yang berada didalam table.

5.1.1 Membuka Koneksi MySQL

Untuk membuka hubungan atau koneksi dengan MySQL, bisa menggunakan fungsi yang sudah disediakan yaitu : **mysql_connect()**. Berikut bentuk penulisan fungsi mysql_connect() :

```
mysql_connect (nama_host, nama_user, password_database);
```

Supaya fungsi mysql_connect(), bisa berjalan dengan baik, harus meletakan informasi “HOST”, “USERNAME dan “PASSWORD”. Berikut contoh penulisan perintah untuk melakukan koneksi dengan MySQL.

```
$hostname = "localhost";
$username = " root";
$passdb = "P@ssw0rd";
$koneksi = mysql_connect($hostname, $username, $passdb) or die("Gagal..");
```

Setelah anda membuka koneksi dengan database dan selanjutnya adalah membuka database yang akan digunakan pada halaman web.

Fungsi yang digunakan untuk koneksi dengan database yaitu : **mysql_select_db()**;
Berikut bentuk penulisan fungsi mysql_select_db() :

```
mysql_select_db(nama_database, $var_connect_db);
```

Berikut contoh penulisan perintah untuk melakukan koneksi dengan database MySQL.

```
$hostname = "localhost";
$username = "root";
$passdb = "P@ssw0rd";
$dbname = "latihandb";
$koneksi = mysql_connect($hostname, $username, $passdb) or die("Gagal..");
mysql_select_db($dbname, $koneksi);
```

5.1.2 Mengirim Query

Mengirimkan hasil query yang unik kedatabase yang sedang aktif, pada server yang telah dikoneksikan kedatabase, dengan menggunakan fungsi **mysql_query()**. Berikut contoh penerapannya :

```
$hostname = "localhost";
$username = "root";
$passdb = "P@ssw0rd";
$dbname = "latihandb";

$conn = mysql_connect($hostname, $username, $passdb) or die("Gagal..");
mysql_select_db($dbname, $koneksi);

$proses = "SELECT * tbdatateman";
mysql_query($proses);
```

5.1.3 Mengambil Hasil Query

Untuk mengambil hasil query dari database sebagai data numerik array, bisa menggunakan 2 (dua) fungsi, yaitu :

- a. Fungsi **mysql_fetch_row()**. Fungsi ini akan mengambil data per-record dari dalam table yang aktif, secara berulang sampai query berkondisi False.

```
$hasil = mysql_query($proses);
while($row = mysql_fetch_row($hasil))
{
    $row[0];
    $row[1];
    $row[2];
    $row[3];
    $row[4];
}
```

- b. Fungsi **mysql_fetch_array()**. Fungsi ini akan mengambil hasil query sebagai data assosiative array.

```
$hasil = mysql_query($proses);
while($row = mysql_fetch_row($hasil))
{
    $row[id];
    $row[nama];
    $row[alamat];
    $row[notelp];
}
```

5.1.4 Hitung Jumlah Row

Untuk menghitung jumlah baris, bisa berupa blok data atau record dari hasil query, dengan menggunakan fungsi **mysql_num_rows()**, berikut contoh penggunaannya :

```
$hasil = mysql_query($proses);
$baris = mysql_num_rows($result);
```

5.2 Aplikasi Web Database Sederhana

Berikut contoh sederhana aplikasi database berbasis web, dengan menggunakan database dan table yang telah dibuat sebelumnya. Berikut penjabaran langkah dalam penerapan aplikasi database berbasis web sederhana.

5.2.1 Membuat File Koneksi Database

Setiap halaman web yang menggunakan database dan table, haruslah terhubung dengan database. Supaya penulisan koneksi database tidak berulang-ulang. Kita akan membuat satu buah file koneksi yang nantinya akan digunakan pada halaman web dengan mudah. Buatlah script koneksi database seperti dibawah ini :

```
<?
$hostname = "localhost";
$username = "root";
$passdb = "P@ssw0rd";
$databasename = "latihandb";
$koneksi = mysql_connect($hostname, $username, $passdb) or die ("Gagal
Koneksi dengan Database");
mysql_select_db($databasename, $koneksi);
$tanggal = date("Y-m-d H:i:s");
?>
```

Simpanlah file tersebut dengan nama : **koneksidb.php**

5.2.2 Membuat File CSS

CSS digunakan untuk memperbaiki tampilan web, dan juga untuk mempermudah pengaturan tampilan halaman web. Sekarang kita akan membuat suatu script CSS yang, akan dikumpulkan dalam satu file dengan extensi .CSS

```
body
{
    FONT-SIZE: 11px;
    font-family: verdana, tahoma, arial, sans-serif;
    font-size-adjust:none;
}

a
{
    color: #0061C1;
    text-decoration: none;
}

a:hover
{
    color: #FF5000;
    text-decoration: bold;
}

TD
{
    FONT-SIZE: 11px;
    FONT-FAMILY: verdana, tahoma, arial, sans-serif ;
}
```

Simpanlah dengan nama : **style.css**, dalam folder **c:\apache2triad\htdocs\bikinweb**.

5.2.3 Memasukan Data Ke Tabel

Setelah membuat file untuk koneksi ke MySQL dan database. Selanjutnya buatlah script untuk membentuk form untuk memasukan data kedalam table tbdatateman dan melakukan proses perekaman data.

- a. Membuat Form Input Data. Simpanlah dengan nama : **input_dt.php**, didalam folder **c:\apache2triad\htdocs\bikinweb**

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> Input Data Teman </TITLE>
</HEAD>

<BODY>
<!-- Menggunakan file CSS -->
<link href="style.css" type="text/css" rel="stylesheet">

<FONT SIZE="5" COLOR="#FF0000"><B>INPUT DATA TEMAN</B></FONT><BR><BR>
<FORM ACTION="simpan_dt.php" METHOD="POST">
<TABLE WIDTH=500 CELLPADDING=3 CELLSPACING=0>
<TR>
    <TD>Nama Teman</TD><TD> : </TD>
    <TD><INPUT TYPE="TEXT" NAME="nama" SIZE="25"></TD>
</TR>
<TR>
    <TD>Tempat</TD><TD> : </TD>
    <TD><INPUT TYPE="TEXT" NAME="tempat" SIZE="25"></TD>
</TR>
<TR>
    <TD>Tanggal Lahir</TD><TD> : </TD>
    <TD><INPUT TYPE="TEXT" NAME="tgllahir" SIZE="10"> [yyyy-mm-dd]</TD>
</TR>
<TR>
    <TD VALIGN="TOP">Alamat</TD><TD VALIGN="TOP"> : </TD>
    <TD><TEXTAREA NAME="alamat" COLS="25" ROWS="2"></TEXTAREA></TD>
</TR>
<TR>
    <TD>Kota</TD><TD> : </TD>
    <TD><INPUT TYPE="TEXT" SIZE="25" NAME="kota"></TD>
</TR>
<TR>
    <TD>Nomor HandPhone</TD><TD> : </TD>
    <TD><INPUT TYPE="TEXT" SIZE="15" NAME="nohp" ></TD>
</TR>
<TR>
    <TD>No. Telepon</TD><TD> : </TD>
    <TD><INPUT TYPE="TEXT" SIZE="15" NAME="notelp" ></TD>
</TR>
<TR>
    <TD></TD><TD></TD><TD><INPUT TYPE="SUBMIT" VALUE="SIMPAN">
```

```

        &nbsp;<INPUT TYPE="RESET" VALUE="BATAL"></TD>
    </TR>
</TABLE>
</FORM>
</BODY>
</HTML>

```

Berikut tampilan hasil form Input Data Teman. Aktifkan dengan cara, ketikan URL http://localhost/bikinweb/input_dt.php pada web browser.

The screenshot shows a Mozilla Firefox window with the title "Input Data Teman - Mozilla Firefox". The address bar displays the URL "http://localhost/bikinweb/input_dt.php". The main content is a form titled "INPUT DATA TEMAN" in red. The form contains the following fields:

- Nama Teman : [text input]
- Tempat : [text input]
- Tanggal Lahir : [text input]
- Alamat : [text input]
- Kota : [text input]
- Nomor HandPhone : [text input]
- No. Telepon : [text input]

At the bottom of the form are two buttons: "SIMPAN" and "BATAL".

Gambar 5.1 Form Input Data Teman

- b.** Membuat halaman web untuk proses simpan data. Simpanlah dengan nama : **simpan_dt.php**, didalam folder **c:\apache2triad\htdocs\bikinweb**

```

<?
//menyertakan file koneksidb.php untuk bisa terhubung dengan database

include "koneksidb.php";

//menampung data kiriman dari input_dt.php

$nama = $_POST['nama'];
$tempat = $_POST['tempat'];
$tgllahir = $_POST['tgllahir'];

```

```

$alamat      = $_POST['alamat'];
$kota        = $_POST['kota'];
$nohp        = $_POST['nohp'];
$notelp      = $_POST['notelp'];

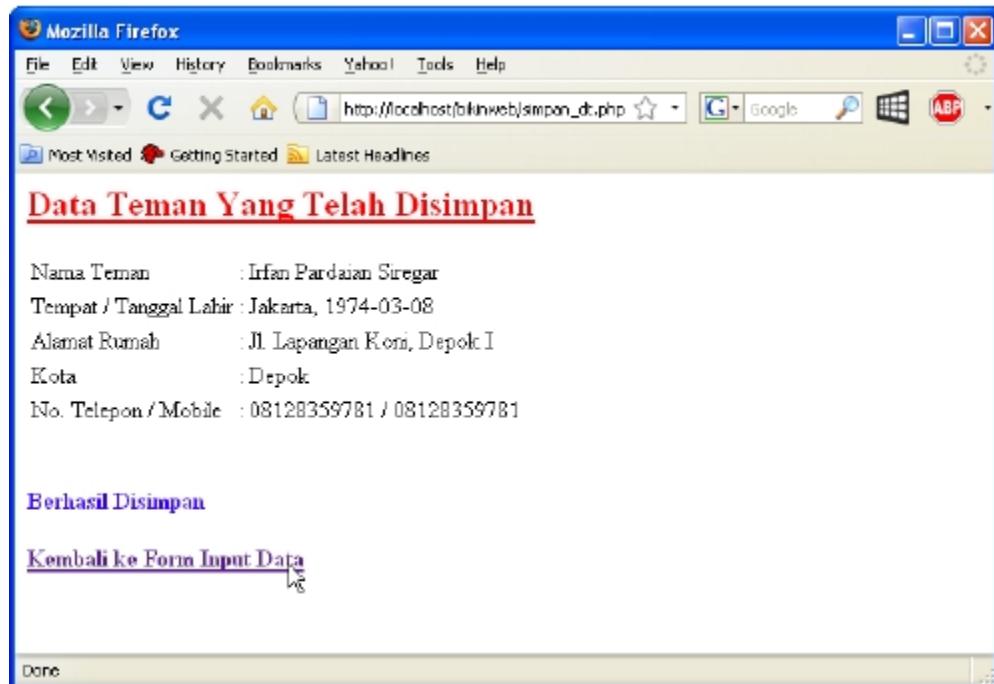
//proses simpan data

$proses = "INSERT INTO tbdatateman (namateman, tempat, tanggallahir,
           alamat, kota, nohp, notelp) VALUES ('$nama','$tempat'
           ,'$tgllahir','$alamat','$kota','$nohp','$notelp')";
$simpan = mysql_query($proses);

if($simpan)
{
    echo"<FONT SIZE=5 COLOR=#FF0000><B><U>Data Teman Yang Telah
          Disimpan</U></B></FONT><BR><BR>";
    echo"
        <TABLE>
            <TR>
                <TD>Nama Teman</TD><TD> : </TD><TD> $nama</TD>
            </TR>
            <TR>
                <TD>Tempat / Tanggal Lahir</TD><TD> : </TD><TD> $tempat,
                $tgllahir</TD>
            </TR>
            <TR>
                <TD>Alamat Rumah</TD><TD> : </TD><TD> $alamat</TD>
            </TR>
            <TR>
                <TD>Kota</TD><TD> : </TD><TD>$kota</TD>
            </TR>
            <TR>
                <TD>No. Telepon / Mobile</TD><TD> : </TD><TD>$notelp /
                $nohp</TD>
            </TR>
        </TABLE><BR><BR>
        <FONT SIZE=3 COLOR=#3300FF><B>Berhasil Disimpan</B></FONT>
        <BR><BR>
        <A HREF=input_dt.php><B>Kembali ke Form Input Data</B></A>
    ";
}
else
{
    echo"<FONT SIZE=4 COLOR=#FF0000><B><U>Data Gagal Disimpan </U></B>
          </FONT><BR><BR>";
    echo"<A HREF=input_dt.php>Ulangi</A>";
}
?>

```

Berikut tampilan hasil proses simpan, setelah data diinputkan dan tersimpan kedalam table.



Gambar 5.2 Hasil Proses Simpan

5.2.4 Menampilkan Data dari Tabel

Setelah memasukan data-data kedalam table, seperti yang telah dilakukan diatas. Selanjutnya menampilkan data-data yang telah dimasukan tadi. Berikut script yang dibutuhkan untuk menampilkan data-data dari dalam table. Simpanlah dengan nama : **tampil_dt.php**, didalam folder **c:\apache2triad\htdocs\bikinweb**

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> Tampilan Data Teman </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
    <!-- Menggunakan file CSS -->
    <link href="style.css" type="text/css" rel="stylesheet">

    <FONT SIZE="5" COLOR="#FF0000"><B>BROWSE DATA TEMAN</B></FONT><BR><BR>
    <TABLE>
    <?
        include "koneksiidb.php";
        $proses = mysql_query("SELECT * FROM tbdatateman ORDER BY id DESC");

        $jumlah = mysql_num_rows($proses);
```

```
$limit = 3;

if(empty($offset))
{ $offset = 0; }

$query = "SELECT * FROM tbdatateman ORDER BY id DESC LIMIT
          $offset, $limit";
$hasil = mysql_query($query);

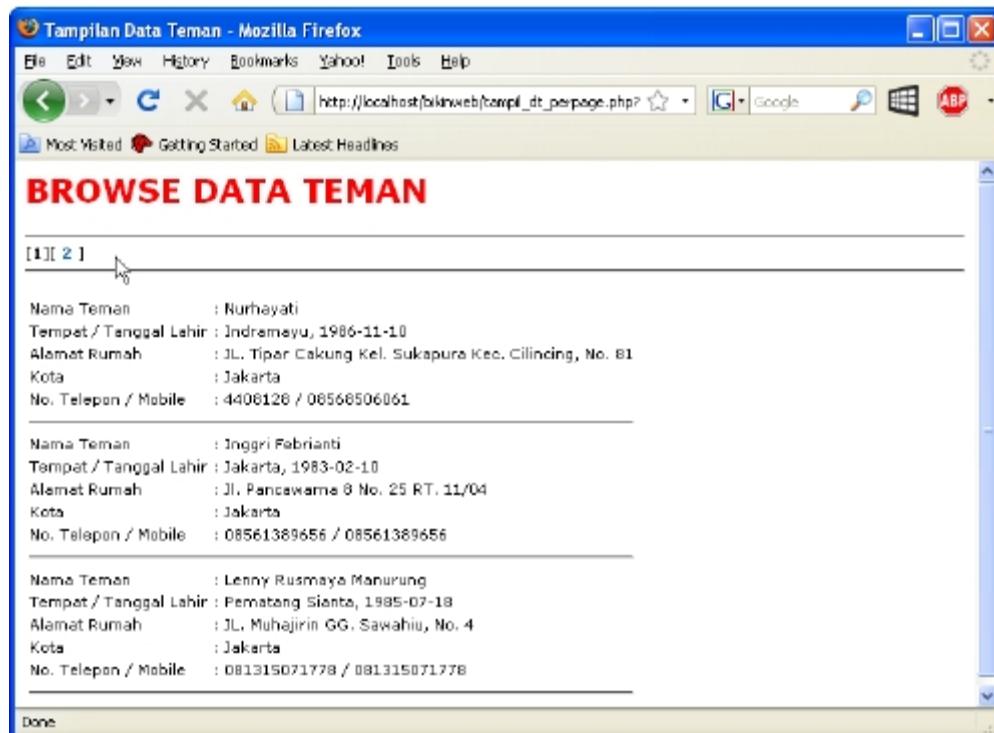
$halaman = intval($jumlah/$limit);
if($jumlah % $limit)
{
    $halaman++;
}

for($i=1; $i<=$halaman; $i++)
{
    $newoffset = $limit * ($i-1);
    if($offset != $newoffset)
    {
        echo "<A HREF=tampil_dt_perpage.php?offset=$newoffset $i </A> ";
    }
    else
    {
        echo "[ $i ] ";
    }
}

WHILE ($data=mysql_fetch_array($hasil))
{
    echo"
    <TR>
        <TD>Nama Teman</TD><TD> : </TD><TD>$data[namateman]</TD>
    </TR>
    <TR>
        <TD>Tempat / Tanggal Lahir</TD><TD> : </TD>
        <TD> $data[tempat], $data[tanggallahir]</TD>
    </TR>
    <TR>
        <TD>Alamat Rumah</TD><TD> : </TD><TD> $data[alamat]</TD>
    </TR>
    <TR>
        <TD>Kota</TD><TD> : </TD><TD>$data[kota]</TD>
    </TR>
    <TR>
        <TD>No. Telepon / Mobile</TD><TD> : </TD>
        <TD>$data[notelp] / $data[nohp]</TD>
    </TR>
    <TR>
        <TD colspan=3><HR></TD>
    </TR>
    ";
}
```

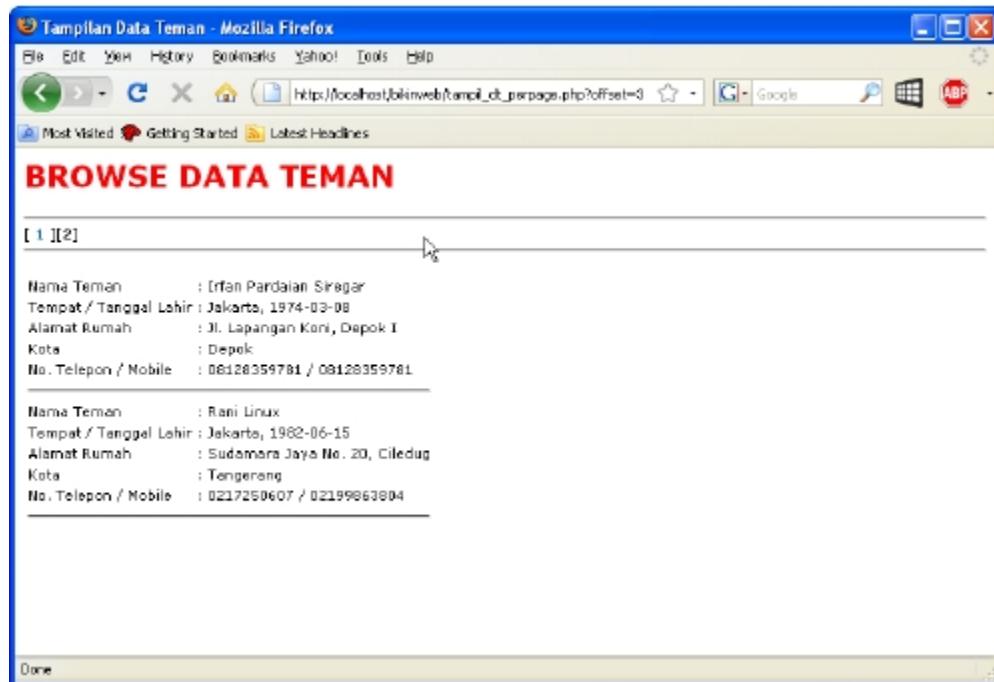
```
        }
    ?>
</TABLE>
</BODY>
</HTML>
```

Berikut tampilan hasil tampilan data perhalaman, yang diambil dari dalam table tbdatatema halaman pertama.



Gambar 5.3 Hasil Tampilan Data Perhalaman

Berikut tampilan hasil tampilan data perhalaman, yang diambil dari dalam table tbdatatema halaman selanjutnya.



Gambar 5.4 Hasil Tampilan Data Halaman Selanjutnya

Sengaja dikosongkan

BAB 6

OPERASI RECORD PADA TABLE

6.1 Ubah Data

Dalam pembahasan kali ini mengenai bagaimana melakukan ubah data terhadap suatu record. Selengkapnya bisa anda ikuti langkah-langkah prosesnya seperti dibawah ini:

6.1.1 Modifikasi Halaman Tampil Data

Sekarang anda buka source script halaman tampil data perhalaman yang telah anda buat sebelumnya. Tambahkan beberapa script pada halaman tampil data perhalaman seperti dibawah ini:

```
<html>
  <head>
    <title> tampilan data teman </title>
  </head>
  <body>
    <!-- menggunakan file css -->
    <link href="style.css" type="text/css" rel="stylesheet">

    <font size="5" color="#ff0000"><b>browse data teman</b></font><br><br>
    <table>
    <?
      include "koneksiidb.php";
      $proses = mysql_query("select * from tbdatateman order by id desc");

      $jumlah = mysql_num_rows($proses);
      $limit = 3;

      if(empty($offset))
      { $offset = 0; }
```

```

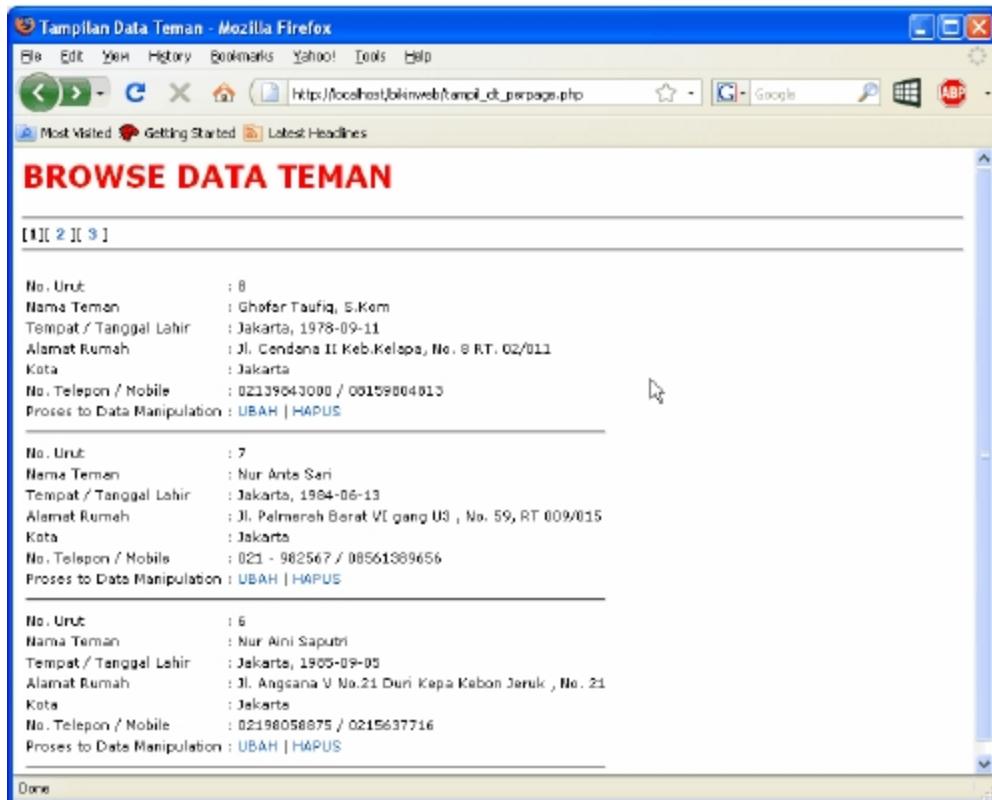
$query = "select * from tbdatateman order by id desc limit
          $offset, $limit";
$hasil = mysql_query($query);

$halaman = intval($jumlah/$limit);
if($jumlah % $limit)
{
    $halaman++;
}
echo"<hr>";
for($i=1; $i<=$halaman; $i++)
{
    $newoffset = $limit * ($i-1);
    if($offset != $newoffset)
    {
        echo" [<a href=tampil_dt_perpage.php?offset=$newoffset>
              <b>$i</b></a>] ";
    }
    else
    {
        echo" [<b>$i</b>] ";
    }
}
echo"<hr><br>";
while ($data=mysql_fetch_array($hasil))
{
    echo"
        <tr>
            <td>no. urut</td><td> : </td><td>$data[id]</td>
        </tr>
        <tr>
            <td>nama teman</td><td> : </td><td>$data[namateman]</td>
        </tr>
        <tr>
            <td>tempat / tanggal lahir</td><td> : </td><td> $data[tempat],
                $data[tanggallahir]</td>
        </tr>
        <tr>
            <td>alamat rumah</td><td> : </td><td> $data[alamat]</td>
        </tr>
        <tr>
            <td>kota</td><td> : </td><td>$data[kota]</td>
        </tr>
        <tr>
            <td>no. telepon / mobile</td><td> : </td><td>$data[notelp] /
                $data[nohp]</td>
        </tr>
        <tr>
            <td>proses to data manipulation</td><td> : </td>
            <td>
                <a href=ubah_dt.php?id=$data[id]>ubah</a> |
                <a href=hapus_dt.php?id=$data[id]>hapus</a>
            </td>
        </tr>
    ";
}

```

```
        </td>
    </tr>
    <tr>
        <td colspan=3><hr></td>
    </tr>
    ";
}
?>
</table>
</body>
</html>
```

Simpanlah dengan nama file yang sama, tidak perlu diubah. Berikut tampilan hasil pengubahan halaman web.



Gambar 6.1 Hasil Pengubahan Halaman Tampil Perhalaman

6.1.2 Membuat Halaman Ubah Data

Selanjutnya anda buat halaman web untuk mengubah data-data yang diinginkan dan sesuai dengan nomor record yang akan diubah datanya. Berikut script untuk ubah data, bisa anda ikuti seperti dibawah ini:

```
<html>
<head>
    <title> ubah data teman </title>
</head>

<body>
<!-- menggunakan file css -->
<link href="style.css" type="text/css" rel="stylesheet">

<?
include "koneksiidb.php";
$ubah = mysql_query("select * from tbdatateman where id='$id'");
$data = mysql_fetch_array($ubah);

echo"
<font size=5 color=#ff0000><b>UBAH DATA TEMAN</b></font><br><br>
<form action=update_dt.php method=post>
    <table width=500 cellpadding=3 cellspacing=0>
        <tr>
            <td>no. urut</td><td> : </td>
            <td><input type=text name=id size=5 value= '$data[id]' 
            readonly=true></td>
        </tr>
        <tr>
            <td>nama teman</td><td> : </td>
            <td><input type=text name=nama size=25 value=' $data[namateman]'>
            </td>
        </tr>
        <tr>
            <td>tempat</td><td> : </td>
            <td><input type=text name=tempat size=25 value=' $data[tempat]'>
            </td>
        </tr>
        <tr>
            <td>tanggal lahir</td><td> : </td>
            <td><input type=text name=tgllahir size=10
            value=' $data[tanggallahir]'></td>
        </tr>
        <tr>
            <td valign=top>alamat</td><td valign=top> : </td>
            <td><textarea name=alamat cols=25 rows=2>$data[alamat]</textarea>
            </td>
        </tr>
        <tr>
```

```
<td>kota</td><td> : </td>
<td><input type=text size=25 name=kota value= '$data[kota]'></td>
</tr>
<tr>
    <td>nomor handphone</td><td> : </td>
    <td><input type=text size=15 name=nohp value= '$data[nohp]'></td>
</tr>
<tr>
    <td>no. telepon</td><td> : </td>
    <td><input type=text size=15 name=notelp value=' $data[notelp]'>
    </td>
</tr>
<tr>
    <td></td><td><td><input type=submit value=simpan>&nbsp;
    <input type=reset value=batal onclick=\"self.history.back()\">
    </td>
</tr>
</table>
</form>";
?>
</body>
</html>
```

Berikut tampilan data yang akan diubah, sesuai dengan record yang dipilih.

The screenshot shows a Mozilla Firefox window with the title bar "Ubah Data Teman - Mozilla Firefox". The address bar displays the URL "http://localhost/bikinweb/ubah_dt.php?id=6". The main content area contains a form titled "UBAH DATA TEMAN". The form fields are as follows:

No. Urut	:	6
Nama Teman	:	Nur Aini Saputri
Tempat	:	Jakarta
Tanggal Lahir	:	1985-09-05
Alamat	:	Jl. Angsana V No.21 Duri Kepa Rebon Jeruk , No. 21
Kota	:	Jakarta
Nomor HandPhone	:	0215637716
No. Telepon	:	02198059975

At the bottom of the form are two buttons: "SIMPAN" and "BATAL".

Gambar 6.2. Form Ubah Data

6.1.3 Update Data

Setelah data-data pada record yang bersangkutan di ubah, selanjutnya simpan data-data yang telah diubah, berikut script untuk update data :

```
<?
include "koneksiidb.php";
$id = $_POST['id'];
$nama = $_POST['nama'];
$tempat = $_POST['tempat'];
$tgllahir = $_POST['tgllahir'];
$alamat = $_POST['alamat'];
$kota = $_POST['kota'];
$nohp = $_POST['nohp'];
$notelp = $_POST['notelp'];

//proses simpan data

$update = "UPDATE tbdatateman SET namateman='$nama', tempat='$tempat',
tanggallahir='$tgllahir', alamat='$alamat', kota='$kota',
nohp='$nohp', notelp='$notelp' WHERE id='$id'"';

$simpan = mysql_query($update);

if($simpan)
{
echo "<FONT SIZE=5 COLOR=#FF0000><B><U>Data Teman Yang Telah Terupdate
</U></B></FONT><BR><BR>";
echo"
<TABLE>
<TR>
<TD>>Nama Teman</TD><TD> : </TD><TD> $nama</TD>
</TR>
<TR>
<TD>Tempat / Tanggal Lahir</TD><TD> : </TD>
<TD> $tempat, $tgllahir</TD>
</TR>
<TR>
<TD>Alamat Rumah</TD><TD> : </TD><TD> $alamat</TD>
</TR>
<TR>
<TD>Kota</TD><TD> : </TD><TD>$kota</TD>
</TR>
<TR>
<TD>No. Telepon / Mobile</TD><TD> : </TD>
<TD>$notelp / $nohp</TD>
</TR>
</TABLE><BR>
<COLOR=#FF0000><H2><B>Data Telah Terupdate !!!</B></H2><BR>
```

```
        <A HREF=tampil_dt_perpage.php><B>Kembali ke Form Input Data
        </B></A>
        ";
    }
else
{
    echo "<COLOR=#FF0000><H2><B><U>Data Gagal Terupdate !!!</U></B>
          </FONT></H2><BR>" ;
    echo "<A HREF=input_dt.php>Ulangi</A>" ;
}

?>
```

6.2 Hapus Data

Berikut script untuk menghapus record yang diinginkan melalui halaman web tampilan data teman perhalaman yang telah anda modifikasi diatas. Buatlah script seperti dibawah ini.

```
<?php
include "koneksiidb.php";
// $id = $_POST['id']; --> digunakan jika register globals = off

$hapus = "DELETE FROM tbdatateman WHERE id = '$id'";
$hasil = mysql_query($hapus);

if ($hasil)
{
    header("location:index.php"); //mendirect ke halaman index.php
}
else
{
    echo("Data Teman tidak berhasil dihapus. Kemungkinan terjadi
         kegagalan koneksi ke MySQL. Silakan diulang kembali.");
}
?>
```

Sengaja dikosongkan

BAB 7

MANAJEMEN SESSION

7.1 Pengenalan Session

Suatu session digunakan untuk membentuk interaksi antara satu client dengan web server dalam selang waktu tertentu. Session diimplementasian dengan menyimpan data pada sisi server. Sehingga tidak perlu komunikasi yang bolak-balok antara client dengan server, ketika server memerlukan data client.

Setiap kali suatu session dibentuk, akan menghasilkan referensi yang disebut dengan SID (*Session Identifier*) atau pengenal session. Refensi ini yang akan akan menunjuk kesession bersangkutan.

7.1.1 Mengawali Session

Untuk mengawali atau memulai suatu session, anda bisa menggunakan fungsi yang sudah disediakan yaitu : **session_start();**

Fungsi session_start(); ini, akan membuat suatu sesi atau memulai satu basis sesi yang aktif sekarang ini. Berikut pendeklarasian session_start();

```
<?
    session_start();
?>
```

Pendeklarasian session_start(), pada script html, harus diletakan paling atas script html tersebut

```
<? session_start(); ?>
<head>
    <title> tampilan data teman </title>
</head>
```

Simpanlah dengan nama file yang sama, tidak perlu diubah. Berikut tampilan hasil pengubahan halaman web.

7.1.2 Menutup Session

Selanjutnya jika suatu session tidak digunakan lagi, anda harus mengakhirinya dengan menggunakan fungsi **session_destroy()**. Bentuk pendeklarasiannya seperti dibawah ini:

```
<?
    session_destroy();
?>
```

Berikut contoh penggunaan session, bisa anda ikuti script dibawah ini :

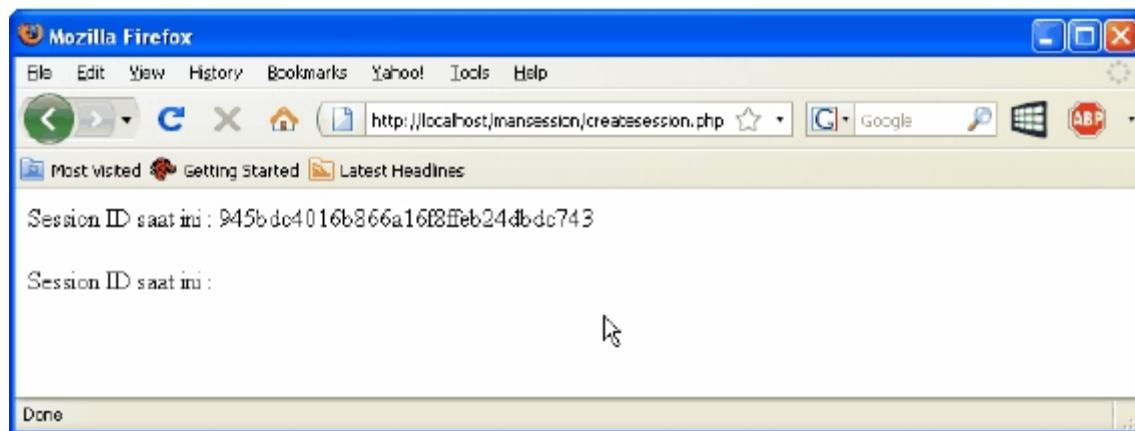
```
<?
    //mengawali session
    session_start();

    echo"Session ID saat ini : " .session_id();

    //menutup session
    echo"<BR><BR>";

    session_destroy();
    echo"Session ID saat ini : " .session_id();
?>
```

Simpan dengan nama : **createsession.php**. Berikut tampilan membuat dan menutup session.



Gambar 7.1. Membuka dan Menutup session

7.2

Deklarasi Session Variable

Berikut kita akan mendeklarasikan suatu variabel sesi yang akan dikenal oleh sebuah sesi. Ada beberapa fungsi yang akan dibahas untuk deklarasi session variable

7.2.1 Memulai Session Variabel

Untuk memulai session variable, terdapat bentuk pendeklarasiannya dengan menggunakan fungsi **session_register()**. Berikut bentuk umum penulisan fungsi **session_register()** :

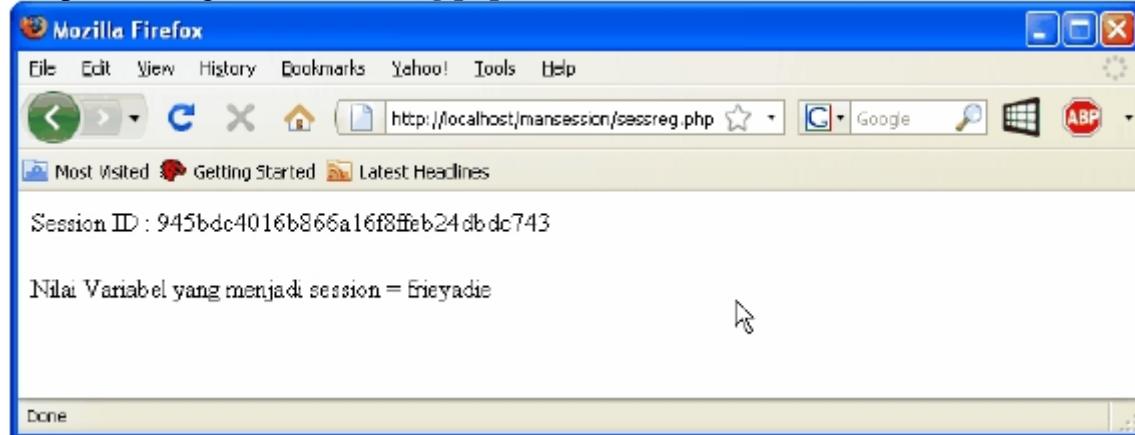
```
session_register(nama_var_session [, nama_var_session]);
```

Contoh penulisan deklarasi fungsi **session_register()**, seperti dibawah ini:

```
<?
    session_register("a");
    $a = "frieyadie";

    echo"Session ID : ". session_id()."<BR><BR>";
    echo"Nilai Variabel yang menjadi session = $a";
?>
```

Simpanlah dengan nama : **sessreg.php**



Gambar 7.2. Deklarasi Variabel Sesi

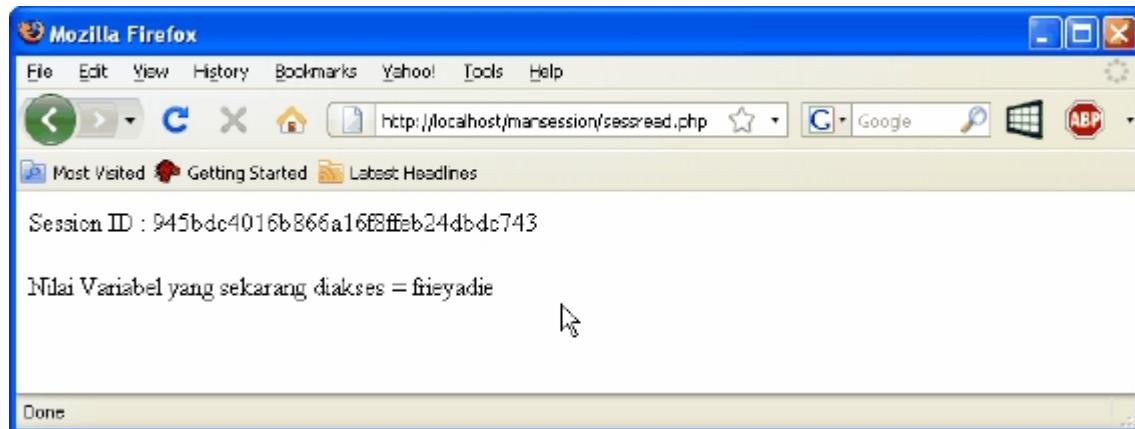
7.2.2 Membaca Nilai Session Variabel

Untuk membaca nilai session variable, terdapat bentuk pendeklarasiannya dengan menggunakan perintah `$_SESSION[]`. `$_SESSION[]`, merupakan assosiatif array yang berisi nilai variabel sesi yang aktif pada saat ini. Sebagai catatan `$_SESSION[]`, digunakan apa bila `register_globals = off`. Berikut script pembacaan nilai session variable.

```
<?
    session_start();
    $a = $_SESSION['a'];

    echo "Session ID : ". session_id()."<BR><BR>";
    echo "Nilai Variabel yang sekarang diakses = $a";
?>
```

Simpanlah dengan nama : **sessread.php**



Gambar 7.3. Akses Variabel Sesi

7.2.3 Mengakhiri Session Variabel

Untuk mengakhiri nilai variabel sesi yang telah terdaftar, dengan menggunakan fungsi `session_unregister()`. Berikut bentuk umum penulisan fungsi `session_unregister()` :

```
session_unregister(nama_var_session);
```

Contoh penulisan deklarasi fungsi `session_unregister()`, seperti dibawah ini:

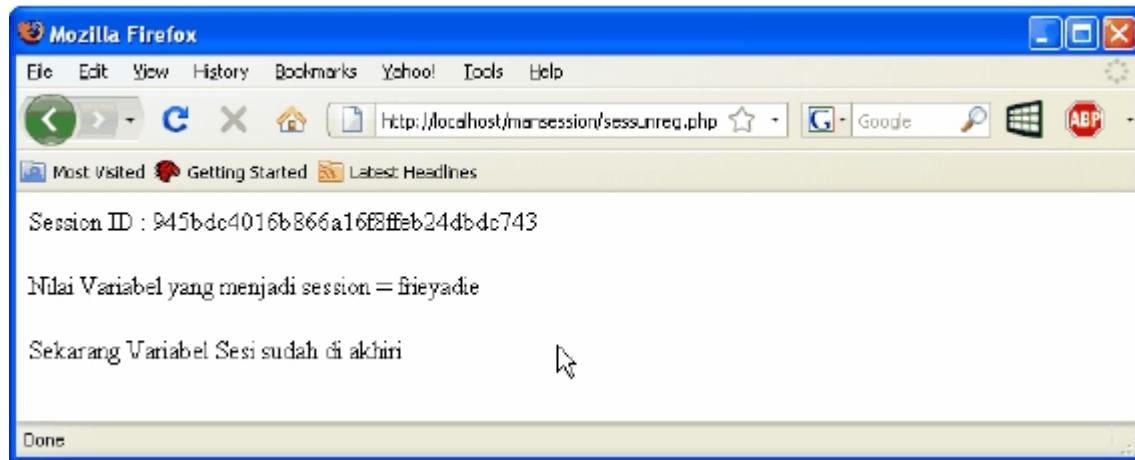
```
<?
    session_start();
    $a = $_SESSION['a'];

    echo"Session ID : ". session_id()."<BR><BR>";
    echo"Nilai Variabel yang menjadi session = $a";

    // Mengakhiri Variabel Sesi

    session_unregister("a");
    echo"<BR><BR>";
    echo"Sekarang Variabel Sesi sudah di akhiri";
?
>
```

Simpanlah dengan nama : **sessunreg.php**



Gambar 7.4. Mengakhiri Variabel Sesi

Sekarang coba aktifkan lagi halaman sessread.php. Maka akan tidak ada lagi variabel sesi karena sudah dihapus.

Sengaja dikosongkan

BAB 8

LOGIN AUTHENTICATION DAN KEAMANAN DATA

8.1 Login Authentication

Login Authentication, adalah suatu proses membuktikan identitas dari suatu komputer atau pemakai kompute. Oleh karena ity para pemakai biasanya melibatkan kata sandi dan nama pemakai. Komputer pada umumnya lewat suatu kode yang mengidentifikasi bahwa mereka menjadi bagian dari suatu jaringan.

Login Authentication digunakan untuk membuktikan integritas dari suatu pesan ditransmisikan.

8.1.1 Membuat Table User

Berikut buatlah table untuk menampung data-data user yang mendaftar pada web yang kita buat. Simpan dengan nama : tbUSER, dengan struktur table seperti dibawah ini:

```
CREATE TABLE 'tbuser' (
'iduser' INT( 4 ) UNSIGNED NOT NULL AUTO_INCREMENT,
'namadepan' VARCHAR( 25 ) NOT NULL,
'namabelakang' VARCHAR( 25 ) NOT NULL,
'jnskel' VARCHAR( 6 ) NOT NULL,
'email' VARCHAR( 50 ) NOT NULL,
'notelp' VARCHAR( 15 ) NOT NULL,
'nohp' VARCHAR( 15 ) NOT NULL,
'username' VARCHAR( 25 ) NOT NULL,
'password' VARCHAR( 225 ) NOT NULL,
PRIMARY KEY ( iduser )
) TYPE = MYISAM ;
```

8.1.2 Membuat Form Pendaftaran User

Berikut ini kita akan membuat form yang digunakan untuk pendaftaran user, yang nantinya user atau pengguna yang sudah mendaftar bisa beraktifitas dan diberi hak akses didalam web site kita.

```
<html>
<head>
<title>Form Input Data</title>
</head>
<link href="style.css" type="text/css" rel="stylesheet">
<body>
<form action="savedatauser.php" method="POST">
    <table width=390 cellpadding="5" cellspacing="0" border="0"
        align="center" class="tabel">
        <tr >
            <td colspan="3" height="30" bgcolor="#CCCC00"><B>Address Detail </B>
            </td>
        </tr>
        <tr>
            <td width="150">Nama Depan</td><td>:</td>
            <td><input type="text" name="namadepan" maxlegnth=25 size=25></td>
        </tr>
        <tr>
            <td>Nama Belakang </td><td>:</td>
            <td><input type="text" name="namabelakang" maxlegnth=25 size=25></td>
        </tr>
        <tr>
            <td>Jenis Kelamin </td><td>:</td>
            <td><input type="radio" name="jk" value="Pria" border="0">Pria
                <input type="radio" name="jk" value="Wanita" border="0">Wanita
            </td>
        </tr>
        <tr>
            <td>Email </td><td>:</td>
            <td><input type="text" name="email" maxlegnth=25 size=25></td>
        </tr>
    </table>
    <BR>
    <table width=390 cellpadding="5" cellspacing="0" border="0"
        align="center" class="tabel">
        <tr >
            <td colspan="3" height="30" bgcolor="#CCCC00"><B>Optional Data</B>
            </td>
        </tr>
        <tr>
            <td width="150"> Telepon </td><td>:</td>
            <td><input type="text" name="notelp" size=25 maxlegnth=15></td>
        </tr>
        <tr>
```

```

<td width="150">
    No. Mobile Phone </td><td>:</td>
    <td><input type="text" name="nohp" size=25 maxlength=15></td>
</tr>

</table>
<BR>
<table cellpadding="5" cellspacing="0" width=390 border="0"
align="center" class="tabel">
<tr >
    <td colspan="3" height="30" bgcolor="#CCCC00"><B>Data Login</B></td>
</tr>
<tr>
    <td width="150">Username</td><td>:</td>
    <td><input type="text" name="username" maxlegnth=20 size=25>
    </td>
</tr>
<tr>
    <td>Password</td>
    <td>:</td>
    <td><input type="password" name="password" maxlegnth=15 size=25></td>
</tr>
<tr>
    <td width="150">
        <input name="submit" type="submit" value="Daftar">
        <input name="reset" type="reset" value="Batal">
    </td>
</tr>
</table>
</form>
</body>
</html>
```

Simpan dengan nama : **reguser.php**, dan letakan didalam folder c:\apache2triad\htdocs\bikinweb.

Berikut script untuk menyimpan data-data yang telah dimasukan kedalam form pendaftaran user.

```

<link href="style.css" type="text/css" rel="stylesheet">
<?

include "koneksiidb.php";
$namadepan = $_POST['nama_depan'];
$namabelakang = $_POST['nama_belakang'];
$jnskel = $_POST['jk'];
$email = $_POST['email'];
$notelp = $_POST['notelp'];
$nohp = $_POST['nohp'];
$username = $_POST['username'];
$password = $_POST['password'];
```

```

$cekdata=mysql_query("SELECT * FROM tbuser WHERE username='$username'");
$cek = mysql_num_rows($cekdata);

if ($cek == 1)
{
    echo "<center><h3>Username $cek[username] Sudah Ada !!</h3></center>";
    echo "<CENTER><INPUT TYPE=RESET VALUE=KEMBALI onClick=\"self.history.
        back() \\"></CENTER>";
}
else
{
    $validemail="^([._a-z0-9-]+[.a-z0-9]*@[([a-z0-9-]+\.)*([a-z0-9-]+)
                (\.[a-z]{2,3}))\$";
    if (!eregi($validemail, $email))
    {
        $gagal = TRUE;
    }

    if($gagal)
    {
        if(!eregi($validemail, $email))
        {
            echo "<center><h3>Anda Memasukan E-mail Salah</h3></center>";
            echo "<CENTER><INPUT TYPE=RESET VALUE=KEMBALI onClick=\"self.
                history.back() \\"></CENTER>";
        }
    }
    else
    {
        //Proses Simpan Data
        '$status'=2;
        $qsimpan = "INSERT INTO tbuser (namadepan, namabelakang, jnskel,
                    email, notelp, nohp, username, password, status)
                    VALUES ('$namadepan', '$namabelakang', '$jnskel',
                    '$email', '$notelp', '$nohp', '$username',
                    '$password', '$status')";
        $simpan = mysql_query($qsimpan);
    }

    if($simpan)
    {
        echo "
<CENTER><B>Data Anda Telah Tersimpan</B></CENTER><BR>
<table align=center cellpadding=3 cellspacing=0 class=tabel>
<tr>
    <td>Nama Lengkap</td><td> : </td>
    <td>$namadepan $namabelakang</td>
</tr>
<tr>
    <td>Jenis Kelamin</td><td> : </td><td>$jnskel</td>
</tr>
<tr>
    <td>Email</td><td> : </td><td>$email</td>

```

```

        </tr>
        <tr>
            <td>No. Telepon / Mobile</td><td> : </td>
            <td>$notelp / $nohp</td>
        </tr>
        <tr>
            <td colspan=3 height=20></td>
        </tr>
        <tr>
            <td colspan=3 height=20 bgcolor=#FF6600 align=center>
                <B>Data Yang Harus Anda Ingat</B></td>
            </tr>
            <tr>
                <td>User Name</td><td> : </td><td>$username</td>
            </tr>
            <tr>
                <td>Password</td><td> : </td><td>$password</td>
            </tr>
            <tr>
                <td colspan=3 height=20 bgcolor=#FFFF99 align=center><B>
                    <A HREF=reguser.php>Kembali</A></B></td>
                </tr>

            </table>";
        }
    else
    {
        echo"Ma'af Anda GAGAL Input Data<BR><BR>";
        echo"<B><A HREF=reguser.php>Kembali</A></B>";
    }
}
?>

```

Simpan webscript diatas dengan nama : **savedatauser.php**

8.1.3 Membuat Form Login

Selanjutnya anda diminta untuk membuat form user login, yang digunakan supaya user yang sudah mendaftar bisa login dan menggunakan fasilitas yang telah disediakan. Berikut scriptnya seperti dibawah ini:

```

<HTML>
<HEAD>
    <TITLE> User Login </TITLE>
</HEAD>
<link href="style.css" type="text/css" rel="stylesheet">
<BODY>
    <FORM METHOD=POST ACTION="ceklogin.php">

```

```

<TABLE align=center CLASS=tabel valign=middle>
<TR>
    <TD background=gambars/login.png width=170 height=258></TD>
</TR>
<TR>
    <TD>User Name</TD>
</TR>
<TR>
    <TD><INPUT TYPE=text NAME=username SIZE=24></TD>
</TR>
<TR>
    <TD>Password</TD>
</TR>
<TR>
    <TD><INPUT TYPE=password NAME=password SIZE=24></TD>
</TR>
<TR>
    <TD HEIGHT=10></TD>
</TR>
<TR>
    <TD align=center><INPUT TYPE=submit VALUE=MASUK>
    &nbsp;&nbsp;<INPUT TYPE=reset VALUE=BATAL></TD>
</TR>
</TABLE>
</FORM>
</BODY>
</HTML>

```

Simpan webscript diatas dengan nama : **userlogin.php**

8.1.4 Membuat Cek Login

Selanjutnya anda diminta untuk membuat script yang digunakan untuk membaca data yang user masukan pada form user login. Mengecek apakah user tersebut sebagai administrator atau sebagai user biasa. Berikut script untuk mengecek data yang user masukan, seperti dibawah ini :

```

<?
session_start();
if ((!$_POST['username']) or (!$_POST['password']))
{
echo "
<script LANGUAGE=\"JavaScript\">
if (confirm(\"User Name or Password is Empty ...\")) 
{
    self.location = \"userlogin.php\";
}
</script>";

```

```
    }
else
{
    include "koneksi.php";

$user=$_POST['username'];
$pass=$_POST['password'];

$query_login = mysql_query("select count(*) as status from tbuser
                            where username='$user' and password='$pass' and
                            status=1") or die (mysql_error());

(mysql_error());

$row=mysql_fetch_array($query_login);

if($row[status]==1)
{
    $_SESSION['username'] = $user;
    $_SESSION['passuser'] = $pass;
    header("location:admin/index.php");
}
else
{
    $_SESSION['username'] = $user;
    $_SESSION['passuser'] = $pass;
    header("location:pengguna/index.php");
}
}

?>
```

8.1.5 Membuat Logout

Untuk menjaga supaya keamanan data para pengguna dalam suatu web yang menyediakan fasitas untuk para pengguna, maka para pengguna yang sudah tidak menggunakan fasilitas tersebut, harus menutup fasilitas tersebut dengan cara logout. Berikut script untuk logout, seperti dibawah ini :

```
<?
    session_start();
    session_destroy();
    header("location:index.php");
    session_destroy();
?

?>
```

8.1.6 Membuat Halaman Admin dan Pengguna

Berikut anda diminta untuk membuat halaman admin dan halaman pengguna yang akan diakses oleh pengguna. Berikut script yang bisa anda buat seperti dibawah ini, dan simpanlah didalam folder **admin** dan **pengguna**.
 c:\apache2triad\htdocs\bikinweb\admin dan c:\apache2triad\htdocs\bikinweb\pengguna

```
<? session_start(); ?>
<?

session_start();
echo<link href=\"../style.css\" type=\"text/css\" rel=\"stylesheet\">;
include "../koneksi.php";

$namauser = $_SESSION['username'];
$passuser = $_SESSION['passuser'];
$pass=$_POST['password'];
$user=$_POST['username'];

if(!empty($namauser) and !empty($passuser))
{
    $login = mysql_query("SELECT * FROM tbuser WHERE username='$namauser'
        AND password='$passuser'" or die (mysql_error()));

    $row=mysql_fetch_array($login);

    if($row[username]==$namauser AND $row[password]==$passuser)
    {
        $carinama = mysql_query("SELECT namadepan, namabelakang FROM
            tbuser WHERE username = '$namauser' ");
        $datanama = mysql_fetch_array($carinama);

        echo"
        <TABLE width=600 bgcolor=#339900 align=center cellpadding=5
            cellspacing=0>
        <TR>
            <TD height=100 bgcolor=#339900><CENTER><FONT SIZE=6
                COLOR=#FFFF00><B>SIMPLE PORTAL</B></FONT></CENTER></TD>
        </TR>
        <TR>
            <TD bgcolor=#DCF1E2>

        <br><B><FONT SIZE=4 COLOR=#000000>Welcome $datanama[namadepan]
        $datanama[namabelakang], Nice To Meet You</FONT></B><BR><BR>";

        echo"<FONT SIZE=2 COLOR=#000000 class=isimateri>Gunakan fasilitas
            ini dengan sebaik-baiknya, yang perlu anda ingat jangan
            <b>Hapus</b> dan <b>Ubah</b> Sembarangan. Setelah selesai
```

```
        jangan lupa di <a href=../logout.php><strong>LogOut
        </strong></a>, untuk menjaga keamanan web ini. </FONT>" ;
echo "<BR><BR><BR>
</TD>
</TR>
<TR>
<TD bgcolor=#DBE6D9 height=300 valign=top>
<table width=400 border=0 cellspacing=0 cellpadding=0>
<tr>
    <td width=55 height=25><div align=center>
        <img src=\"..../gambars/users.png\" width=32 height=32></div>
    </td>
    <td width=345><a href=memberinfo.php>Informasi Member </a>
    </td>
</tr>
<tr>
    <td height=25><div align=center>
        <img src=\"..../gambars/download.gif\" width=32 height=32>
        </div></td>
    <td><a href=roomdownload.php>Download</a></td>
</tr>
<tr>
    <td height=25><div align=center><img src=..../gambars/logout.gif
        width=20 height=20></div></td>
    <td><a href=../logout.php><strong>Log Out </strong></a></td>
</tr>
</table>
</TD>
</TR>
</TABLE>
";
}
else
{
    echo "<font size=3 COLOR=#FF0099><CENTER>Silahkan Login</CENTER>
        </font>";
}
}

else
{
    echo "<br><font size=5 color=#FF0000><CENTER>Silahkan Login Dulu Ya ?
        </CENTER> </font>";
}
?>
```

8.2 Keamanan Data dengan Encryption

Enkripsi ialah proses mengamankan suatu informasi dengan membuat informasi tersebut tidak dapat dibaca tanpa bantuan pengetahuan khusus. Enkripsi dapat digunakan untuk tujuan keamanan, tetapi teknik lain masih diperlukan untuk membuat komunikasi yang aman, terutama untuk memastikan integritas dan autentikasi dari sebuah pesan.

8.2.1 Base 64

Istilah Base64 mengacu pada suatu perpindahan isi penyandian MIME (**Multipurpose Internet Mail Extensions**) yang spesifik. Hal ini juga digunakan sebagai suatu istilah umum untuk beberapa rencana menyandi yang serupa untuk penyandian data biner sesuai dengan penomorannya dan menterjemahkannya ke dalam suatu penyajian dasar 64 (base64). Terdapat 2 (dua) bentuk penulisan untuk encode dan decode.

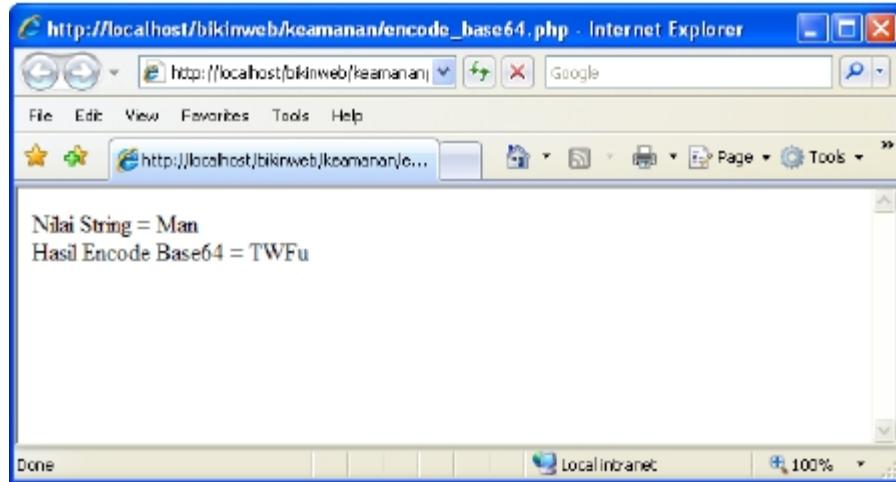
a. Encode

Encode merupakan bentuk penyandian data. Bentuk penulisan encode base64 dalam php, yaitu :

```
base64_encode(string $data)
```

Berikut contoh dalam script php, seperti dibawah ini :

```
<?
$data = "Man";
$encode = base64_encode($data);
echo "Nilai String = $data <br>";
echo "Hasil Encode Base64 = $encode";
?>
```



Gambar 8.1 .Gambar Hasil Encode Base64

Hasil encode base64, yaitu TWFu, hasil tersebut dihasilkan dari hasil pengubahan bentuk string ke bentuk ASCII hingga dikonversi kebentuk base64, berikut tabel konversinya seperti dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Konversi ASCII ke base64

Isi Teks	M	a	n
ASCII	77	97	110
Bit	0 1 0 0 1 1 0 1 0 1 1 0 0 0 0 1 0 1 1 0 1 0 1 1 1 0		
Index	19	22	5
base64 encoded	T	W	F

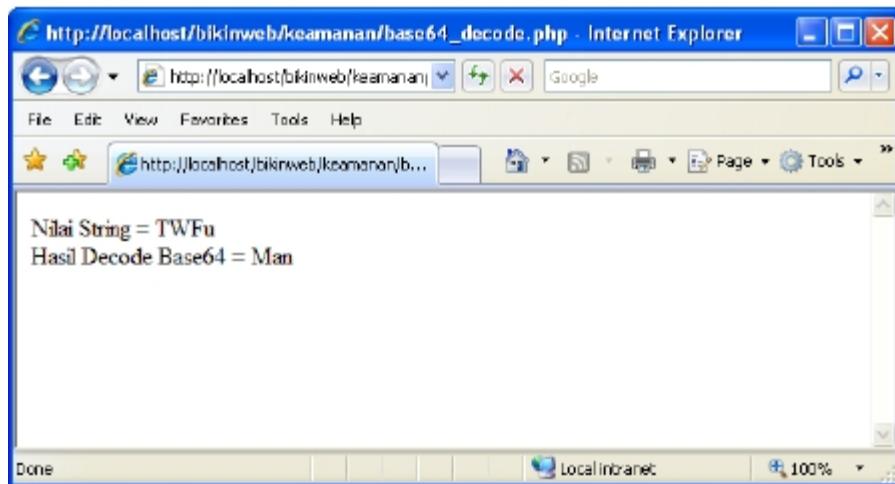
b. Decode Base64

Decode merupakan bentuk pemecah kode penyandian data. Bentuk penulisan decode base64 dalam php, yaitu :

```
base64_decode(string $data)
```

Berikut contoh dalam script php, seperti dibawah ini :

```
<?
    $data = "TWFu";
    $decode = base64_decode($data);
    echo "Nilai String = $data <br>";
    echo "Hasil Decode Base64 = $decode";
?>
```



Gambar 8.2. Hasil Decode Base64

8.2.2 MD5

Dalam ilmu membaca sandi, MD5(Message-Digest algorithm 5) adalah teknik keamanan cryptographic dengan menggunakan teknik keamanan 128-bit. Sebagai suatu standar keamanan Internet (RFC 1321), MD5 telah digunakan didalam suatu keamanan aplikasi yang luas, dan juga biasa digunakan untuk memeriksa integritas file. Suatu teknik keamanan MD5 secara khas dinyatakan sebagai 32 digit hexadecimall.

Bentuk penulisan fungsi MD5 pada php, seperti dibawah :

```
string md5 ( string $str [, bool $raw_output ] )
```

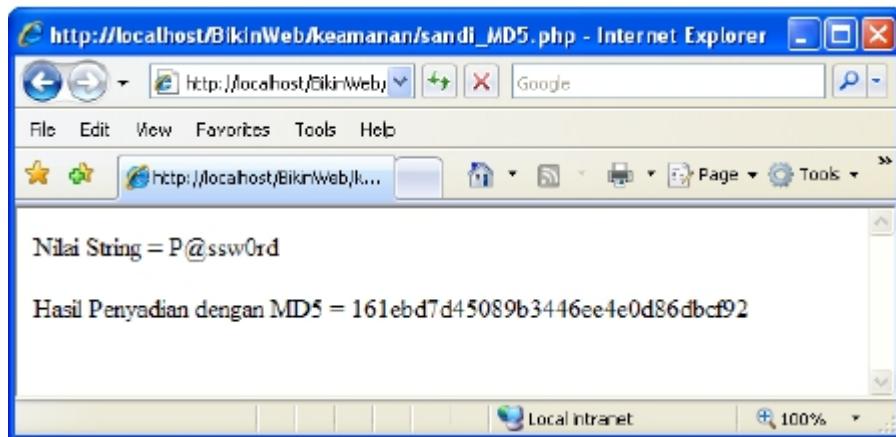
Penjelasan parameter :

- \$str merupakan nilai string
- \$raw_output bernilai TRUE atau FALSE. Secara default bernilai FALSE

Berikut contoh penerapan dengan menggunakan metode keamanan MD5, seperti dibawah ini :

```
<?
$string = "P@ssw0rd";
$sandi = MD5($string);

echo"Nilai String = $string<BR><BR>";
echo"Hasil Penyadian dengan MD5 = $sandi";
?>
```



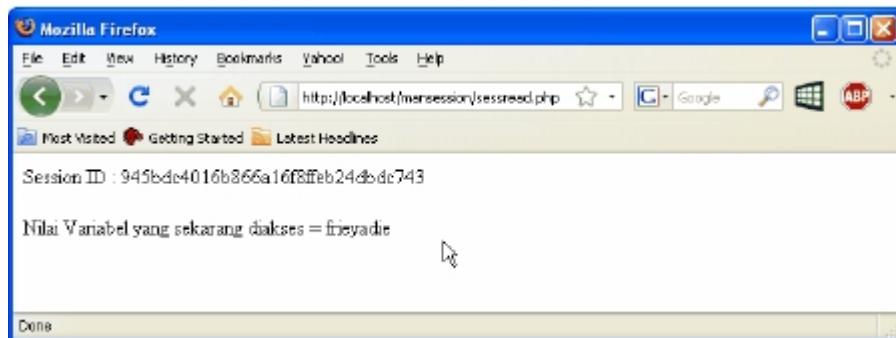
Gambar 8.3. Hasil Penyadian dengan MD5

Untuk membaca nilai session variable, terdapat bentuk pendeklarasiannya dengan menggunakan perintah `$_SESSION[]`. `$_SESSION[]`, merupakan assosiatif array yang berisi nilai variabel sesi yang aktif pada saat ini. Sebagai catatan `$_SESSION[]`, digunakan apa bila `register_globals = off`. Berikut script pembacaan nilai session variable.

```
<?
    session_start();
    $a = $_SESSION['a'];

    echo "Session ID : ". session_id()." <BR><BR>";
    echo "Nilai Variabel yang sekarang diakses = $a";
?>
```

Simpanlah dengan nama : **sessread.php**.



Gambar 7.3. Akses Variabel Sesi

8.2.3 Mengakhiri Session Variabel

Untuk mengakhiri nilai variabel sesi yang telah terdaftar dengan menggunakan fungsi **session_unregister()**. Berikut bentuk umum penulisan fungsi **session_unregister()** :

```
session_unregister(nama_var_session);
```

Contoh penulisan deklarasi fungsi **session_unregister()**, seperti dibawah ini:

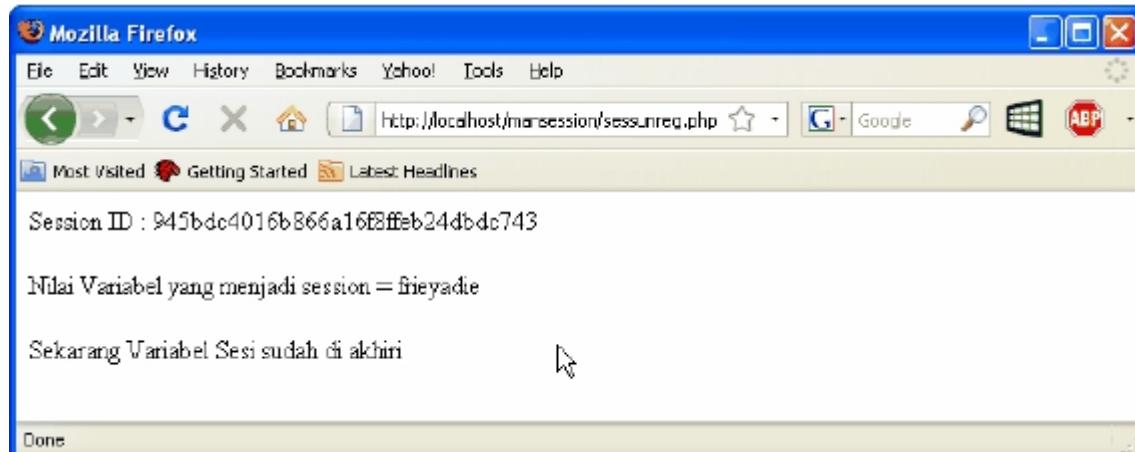
```
<?
    session_start();
    $a = $_SESSION['a'];

    echo"Session ID : ". session_id()."<BR><BR>";
    echo"Nilai Variabel yang menjadi session = $a";

    // Mengakhiri Variabel Sesi

    session_unregister("a");
    echo"<BR><BR>";
    echo"Sekarang Variabel Sesi sudah di akhiri";
?>
```

Simpanlah dengan nama : **sessunreg.php**



Gambar 7.4. Mengakhiri Variabel Sesi

Sekarang coba aktifkan lagi halaman sessread.php. Maka akan tidak ada lagi variabel sesi karena sudah dihapus.

BAB 9

UPLOAD FILE DAN DAFTAR DOWNLOAD

9.1 Membuat Fasilitas Download

Sebelum anda menggunakan PHP untuk mengatur upload, pertama anda harus membangun suatu file dengan format HTML yang biarkan para pemakai memilih suatu file yang akan diupload. Kemudian membuat file script php untuk tujuan pengiriman data-data untuk diproses lebih lanjut.

9.1.1 Membuat File Upload

Berikut script HTML yang digunakan untuk membentuk form upload.

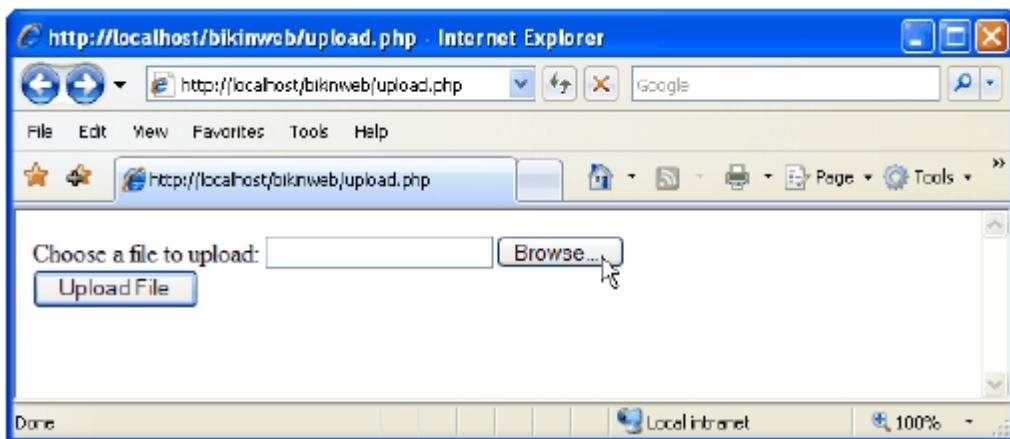
```
<form enctype="multipart/form-data" action="uploader.php" method="POST">
    <input type="hidden" name="MAX_FILE_SIZE" value="100000">
    Choose a file to upload: <input name="uploadedfile" type="file"><br>
    <input type="submit" value="Upload File">
</form>
```

Penjelasan Script :

- enctype="multipart/form-data" – Hal yang terpenting untuk membuat file php supaya berfungsi dengan baik.
- action="uploader.php" – Nama file PHP, yang menjadi tujuan pengiriman data-data untuk diproses lebih lanjut.
- method="POST" - Menginformasikan ke browser bahwa kita ingin mengirimkan informasi kepada server dengan menggunakan method = POST.

- `input type="hidden" name="MAX_FILE_SIZE"` – Mengatur ukuran maksimal suatu file yang akan diupload dalam ukuran byte. Disini kita atur maksimal file dengan ukuran 100KB. Ini merupakan bentuk keamanan standar yang masih bisa dibypass.
- `input name="uploadedfile"` – bagaimana kita akan mengakses file didalam script PHP.

Selanjutnya simpan dengan nama file : **upload.php**, didalam folder kerja anda. Bisa anda lihat seperti dibawah ini, jika script ini dijalankan.



Gambar 9.1. Hasil Script upload.php

9.1.2 Membuat File Uploader

Selanjutnya kita akan membuat file uploader.php, yang nanti digunakan sebagai tujuan pengiriman data-data yang akan diproses lebih lanjut. Berikut script file uploader seperti dibawah ini.

```
<?
$target_path = "uploads/";
$target_path=$target_path . basename( $_FILES['uploadedfile']['name']);
if(move_uploaded_file($_FILES['uploadedfile']['tmp_name'], $target_path))
{ echo "File ". basename( $_FILES['uploadedfile']['name']).
      " Berhasil Terupload";
}
else{ echo "File Tidak Bisa di Uploading, Tolong Dicoba Lagi!";
}
?>
```

Berikutnya buat folder **uploads**, didalam folder **bikinweb**. Berikut penjelasan script uploader.php.

- a. Ketika file uploader.php dieksekusi, file yang diupload berada dalam suatu area penyimpanan sementara pada server itu. Jika file tersebut tidak dipindah ke suatu penempatan berbeda maka akan hapus. Untuk menyelamatkan file yang berharga , kita harus menggunakan \$_ FILE associative array.
- b. Array \$_FILE merupakan perintah untuk menyimpan semua informasi tentang file. Ada dua unsur-unsur array ini yang kita akan perlu memahami untuk contoh ini.
 - uploadedfile – Merupakan acuan yang menugaskan didalam file format HTML. Kita akan memerlukan ini untuk menceritakan kepada array \$_FILE mengenai file yang akan kita kirimkan.
 - \$_FILES['UPLOADEDFILE']['NAME'] – Name berisi path dari file yang akan upload.
 - \$_FILES['UPLOADEDFILE']['TMP_NAME'] – tmp_name berisi path file temporer yang berada dalam server.

9.2 Membuat List Download

Setelah file-file anda diupload dan sudah tersimpan pada folder uploads yang berada didalam server. Selanjutnya membuka akses untuk mendownload file-file tersebut. Selanjutnya ikuti langkah-langkah dibawah ini :

9.2.1 Membuat Table

Pembahasan ini, anda diminta untuk membuat table download yang bertujuan untuk memanage, file-file yang akan didownload. Buatlah table baru dengan nama **download** yang anda buat didalam database **latihandb**. Berikut desain table download yang diinginkan :

```
CREATE TABLE `download` (
  `id` int(3) unsigned NOT NULL auto_increment,
  `deskripsi` varchar(100) NOT NULL default '',
  `namafile` varchar(100) NOT NULL default '',
  PRIMARY KEY (`id`)
) TYPE=MyISAM;
```

9.2.2 Membuat Form Tambah List Download

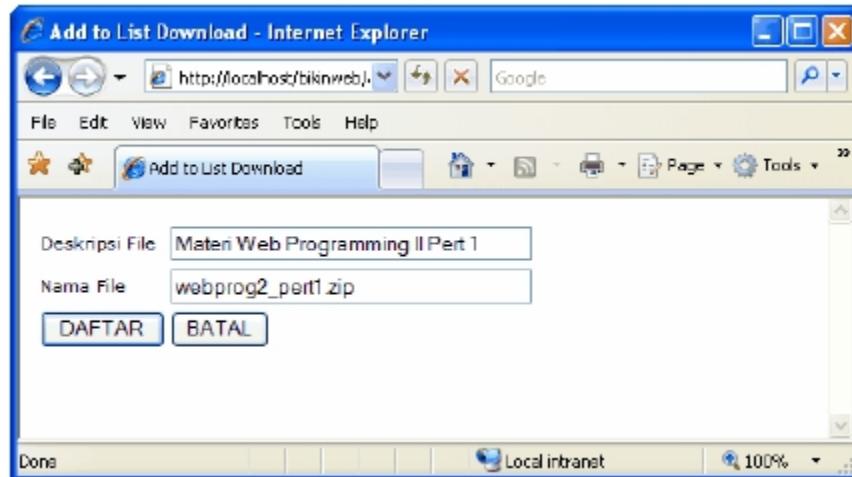
Pembahasan kali ini, mengenai membuat form tambah list download, dimana untuk memasukan data-data yang akan disimpan dalam table download. Berikut listing script untuk membuat form tambah list download.

```

<HTML>
<HEAD>
    <TITLE> Add to List Download </TITLE>
</HEAD>
<link href="style.css" type="text/css" rel="stylesheet">
<BODY>
    <FORM METHOD="POST" ACTION="savelistdownload.php">
        <TABLE>
            <TR>
                <TD>Deskripsi File</TD>
                <TD><INPUT TYPE="text" NAME="deskripsi" SIZE=35></TD>
            </TR>
            <TR>
                <TD>Nama File</TD>
                <TD><INPUT TYPE="text" NAME="namafile" SIZE=35></TD>
            </TR>
            <TR>
                <TD><INPUT TYPE="submit" VALUE="DAFTAR"></TD>
                <TD><INPUT TYPE="reset" VALUE="BATAL"></TD>
            </TR>
        </TABLE>
    </FORM>
</BODY>
</HTML>

```

Simpan dengan nama : **addlistdownload.php**, dan letakan didalam folder c:\apache2triad\htdocs\bikinweb. Bisa anda lihat seperti dibawah ini, jika script ini dijalankan.



Gambar 9.2. Tampilan Add List Download

9.2.3 Membuat Script Save List Download

Script Save List Download ini digunakan untuk menyimpan data-data yang sudah ditentukan pada Form Add List Download, berikut script save list download, seperti dibawah ini:

```
<link href="style.css" type="text/css" rel="stylesheet">
<?

include "koneksiidb.php";

$deskripsi = $_POST['deskripsi'];
$namafile = $_POST['namafile'];

$qsimpan = "INSERT INTO download (deskripsi, namafile)
            VALUES ('$deskripsi', '$namafile')";
$simpan = mysql_query($qsimpan);

if($simpan)
{
    echo"
        <CENTER><B>Data Anda Telah Tersimpan</B></CENTER><BR>
        <table align=center cellpadding=3 cellspacing=0 class=tabel>
        <tr>
            <td>Deskripsi</td><td> : </td><td>$deskripsi</td>
        </tr>
        <tr>
            <td>Nama File</td><td> : </td><td>$namafile </td>
        </tr>
        <tr>
            <td colspan=3 height=20 bgcolor=#FFFF99 align=center><B>
                <A HREF=addlistdownload.php>Kembali</A></B></td>
            </tr>
        </table>";
}
else
{
    echo"Ma'af Anda GAGAL Input Data<BR><BR>";
    echo"<B><A HREF=addlistdownload.php>Kembali</A></B>";
}

?>
```

Simpan webscript diatas dengan nama : **savelistdownload.php**

9.2.4 Membuat List Download

Langkah terakhir yaitu membuat list download yang digunakan untuk menampilkan daftar dokumen atau file yang bisa download, berikut script list download, seperti dibawah ini:

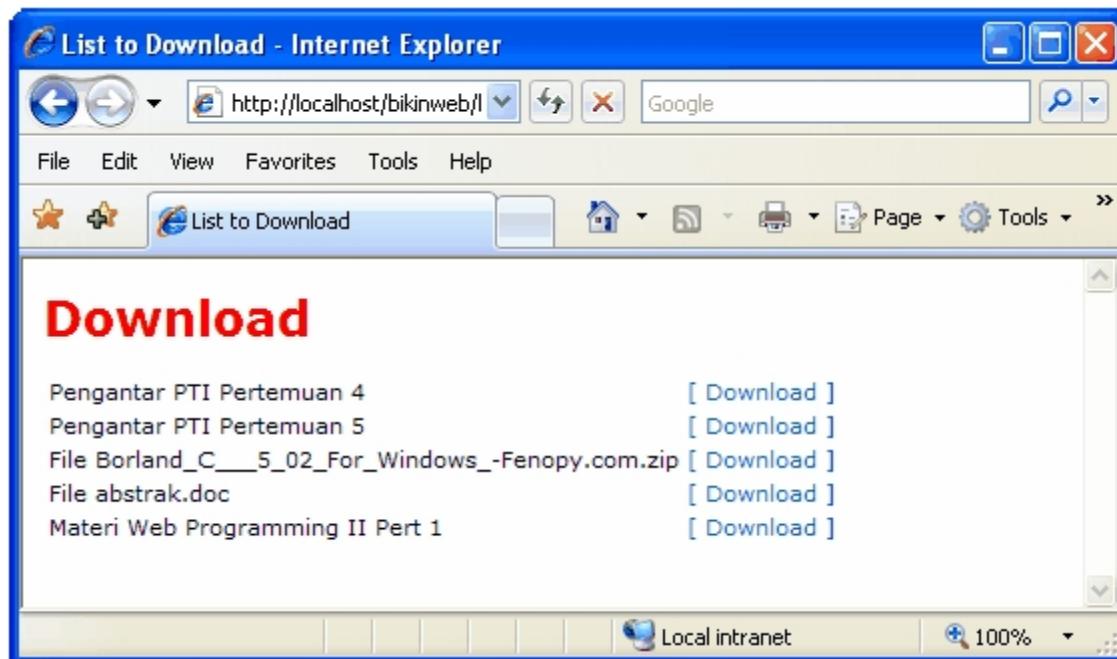
```
<HTML>
<HEAD>
    <TITLE> List to Download </TITLE>
</HEAD>
<link href="style.css" type="text/css" rel="stylesheet">
<BODY>
    <FONT SIZE="5" COLOR="#FF0000"><B>Download</B></FONT><BR><BR>
    <TABLE>

    <?
        include "koneksiidb.php";
        $proses = mysql_query("SELECT * FROM download ORDER BY id ASC");

        WHILE ($data=mysql_fetch_array($proses))
        {

            echo"
            <TR>
                <TD>$data[deskripsi]</TD>
                <TD><a href=uploads/$data[namafile]> [ Download ]</a></TD>
            </TR>
            ";
        }
    ?>
    </TABLE>
</BODY>
</HTML>
```

Simpanlah dengan nama **listdownload.php**, simpanlah didalam folder c:\localhost\htdocs\bikinweb.



Gambar 9.3 List Download

9.3 Membuat Fasilitas Download dengan Authentication

Setelah anda selesai membuat fasilitas download diatas, sekarang untuk pembahasan berikutnya, akan membuat fasilitas download dengan authentication. Sekenarionya untuk membuat fasilitas download yaitu :

- Form Upload File, hanya bisa digunakan oleh administrator dan tidak bisa digunakan oleh user terregister atau user biasa.
- List Download, hanya bisa digunakan oleh user yang terregister saja.
- Jika ingin download harus login terlebih dahulu.

Beberapa langkah pembuatan dan perubahan yang bisa kita lakukan pada script-script yang telah kita buat, bisa anda ikuti seperti dibawah ini :

9.3.1 Memodifikasi Ruang Administrator

Pembahasan ini, anda diminta untuk memodifikasi ruang administrator. Fasilitas yang ditambah pada ruang administrator ini yaitu : Tambah List Download, Upload File.

Langkah-langkah yang bisa anda ikuti seperti dibawah ini :

- a. Copy beberapa file yaitu : addlistdownload.php, savelistdownload.php, upload.php dan uploader.php, kemudian letakan didalam folder **admin**.
- b. Selanjutnya modifikasi file-file yang telah dicopy, seperti dibawah ini. Perhatikan baik-baik bagian-bagian yang dimodifikasi.

1) Memodifikasi file index.php

```
<? session_start(); ?>
<?
    session_start();
    echo"<link href=\"../style.css\" type=\"text/css\" rel=\"stylesheet\>";
    include "../koneksi.php";

    $namauser = $_SESSION['username'];
    $passuser = $_SESSION['passuser'];
    $pass=$_POST['password'];
    $user=$_POST['username'];

    if(!empty($namauser) and !empty($passuser))
    {
        $login = mysql_query("SELECT * FROM tbuser WHERE username='$namauser'
            AND password='$passuser'" or die (mysql_error()));

        $row=mysql_fetch_array($login);

        if($row[username]==$namauser AND $row[password]==$passuser)
        {
            $carinama = mysql_query("SELECT namadepan, namabelakang FROM
                tbuser WHERE username = '$namauser' ");
            $datanama = mysql_fetch_array($carinama);
            echo"
                <TABLE width=600 bgcolor=#339900 align=center cellpadding=5
                cellspacing=0>
                <TR>
                    <TD height=100 bgcolor=#339900><CENTER><FONT SIZE=6
                    COLOR=#FFFF00><B>RUANG ADMINISTRATOR</B></FONT></CENTER></TD>
                </TR>
                <TR>
                    <TD bgcolor=#DCF1E2><BR>
                    <B><FONT SIZE=4 COLOR=#000000>Welcome $datanama[namadepan]
                    $datanama[namabelakang], Nice To Meet You</FONT></B>
                    <BR><BR>";

            echo"<FONT SIZE=2 COLOR=#000000 class=isimateri>Gunakan
                fasilitas ini dengan sebaik-baiknya, yang perlu anda
                ingat jangan <b>Hapus</b> dan <b>Ubah</b> Sembarangan.
                Setelah selesai jangan lupa di
                <a href=../logout.php><strong>LogOut </strong></a>,
                untuk menjaga keamanan web ini. </FONT>" ;
        }
    }
}
```

```
echo"<BR><BR><BR><A HREF=index.php>HOME</A> |
      <a href=../logout.php>LOGOUT</a>
    </TD>
  </TR>
  <TR>
    <TD bgcolor=#DBE6D9 height=300 valign=top>


|                                                                                             |                                                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| <div align="center"> <img height="32" src='../../gambars/users.png"' width="32"/> </div>    | <a href=memberinfo.php>Informasi Member </a></td>         |
| <div align="center"> <img height="32" src='../../gambars/download.gif"' width="32"/> </div> | <a href=upload.php>Upload File</a></td>                   |
| <div align="center"> <img height="32" src='../../gambars/download.gif"' width="32"/> </div> | <a href=addlistdownload.php>Tambah List Download</a></td> |
| <a href=../logout.php><strong>Log Out </strong></a></td>                                    |                                                           |


```

2) Modifikasi file addlistdownload.php.

```
<? session_start(); ?>
<?
    session_start();
    echo"<link href=\"..../style.css\" type=\"text/css\" rel=\"stylesheet\">";
    include "../koneksi.php";

$namauser = $_SESSION['username'];
$passuser = $_SESSION['passuser'];
$pass=$_POST['password'];
$user=$_POST['username'];

if(!empty($namauser) and !empty($passuser))
{
    $login = mysql_query("SELECT * FROM tbuser WHERE username='$namauser'
        AND password='$passuser'" or die (mysql_error()));

    $row=mysql_fetch_array($login);

    if($row[username]==$namauser AND $row[password]==$passuser)
    {
        $carinama = mysql_query("SELECT namadepan, namabelakang FROM
            tbuser WHERE username = '$namauser' ");
        $datanama = mysql_fetch_array($carinama);

        echo"
            <TABLE width=600 bgcolor=#339900 align=center cellpadding=5
            cellspacing=0>
            <TR>
                <TD height=100 bgcolor=#339900><CENTER><FONT SIZE=6
                COLOR=#FFFF00><B>RUANG ADMINISTRATOR</B></FONT></CENTER></TD>
            </TR>
            <TR>
                <TD bgcolor=#DCF1E2><br>
                <B><FONT SIZE=4 COLOR=#000000>Welcome $datanama[namadepan]
                $datanama[namabelakang], Nice To Meet You</FONT></B><BR>;

                echo"<FONT SIZE=2 COLOR=#000000 class=isimateri>
                    Gunakan fasilitas ini dengan sebaik-baiknya, yang
                    perlu anda ingat jangan <b>Hapus</b> dan <b>Ubah</b>
                    Sembarangan. Setelah selesai jangan lupa di
                    <a href=../logout.php><strong>LogOut </strong></a>,
                    untuk menjaga keamanan web ini. </FONT>";
                echo"<BR><BR><BR><A HREF=index.php>HOME</A>
            </TD>
        </TR>
        <TR>
            <TD bgcolor=#DBE6D9 height=300 valign=top>
                <FORM METHOD=POST ACTION=savelistdownload.php>
                    <TABLE>
                        <TR>
                            <TD>Deskripsi File</TD>
```

```

        <TD><INPUT TYPE=text NAME=deskripsi SIZE=35></TD>
    </TR>
    <TR>
        <TD>>Nama File</TD>
        <TD><INPUT TYPE=text NAME=namafile SIZE=35></TD>
    </TR>
    <TR>
        <TD><INPUT TYPE=submit VALUE=DAFTAR></TD>
        <TD><INPUT TYPE=reset VALUE=BATAL></TD>
    </TR>
    </TABLE>
    </FORM>
</TD>
</TR>
</TABLE>" ;
}
else
{
    echo "<FONT SIZE=3 COLOR=#FF0099><CENTER>Silahkan Login</CENTER>
          </FONT>" ;
}
}
else
{
    echo "<br><FONT SIZE=5 COLOR=#FF0000><CENTER>Silahkan Login Dulu Ya ?
          </CENTER></FONT>" ;
}
?>

```

3) Modifikasi file savelistdownload.php.

```

<? session_start () ; ?>
<?

session_start ();
echo"<link href=\"..//style.css\" type=\"text/css\" rel=\"stylesheet\>" ;
include "../koneksi.php" ;

$namauser = $_SESSION['username'];
$passuser = $_SESSION['passuser'];
$pass=$_POST['password'];
$user=$_POST['username'];

if(!empty($namauser) and !empty($passuser))
{
    $login = mysql_query("SELECT * FROM tbuser WHERE username='$namauser'
                        AND password='$passuser'" ) or die (mysql_error()) ;

    $row = mysql_fetch_array($login);

```

```

if($row[username]==$namauser AND $row[password]==$passuser)
{
    $carinama = mysql_query("SELECT namadepan, namabelakang FROM
                            tbuser WHERE username = '$namauser' ");
    $datanama = mysql_fetch_array($carinama);

    echo"
<TABLE width=600 bgcolor=#339900 align=center cellpadding=5
cellspacing=0>
<TR>
    <TD height=100 bgcolor=#339900><CENTER><FONT SIZE=6
COLOR=#FFFF00><B>RUANG ADMINISTRATOR</B></FONT></CENTER>
    </TD>
</TR>
<TR>
    <TD bgcolor=#DCF1E2>
        <br><B><FONT SIZE=4 COLOR=#000000>Welcome $datanama[namadepan]
$datanama[namabelakang], Nice To Meet You</FONT></B><BR><BR>;
        echo"<FONT SIZE=2 COLOR=#000000 class=isimateri>Gunakan
            fasilitas ini dengan sebaik-baiknya, yang perlu anda
            ingat jangan <b>Hapus</b> dan <b>Ubah</b> Sembarangan.
            Setelah selesai jangan lupa di <a href=../logout.php>
            <strong>LogOut </strong></a>, untuk menjaga keamanan web
            ini. </FONT>";
        echo"<BR><BR><BR><A HREF=index.php>HOME</A>
    </TD>
</TR>
<TR>
    <TD bgcolor=#DBE6D9 height=300 valign=top> ";
        $deskripsi = $_POST['deskripsi'];
        $namafile = $_POST['namafile'];
        $qsimpan = "INSERT INTO download (deskripsi, namafile)
                    VALUES ('$deskripsi', '$namafile')";
        $simpan = mysql_query($qsimpan);

    if($simpan)
    {
        echo"
            <CENTER><B>Data Anda Telah Tersimpan</B></CENTER><BR>
            <table align=center cellpadding=3 cellspacing=0
            class=tabel>
                <tr>
                    <td>Deskripsi</td><td> : </td><td>$deskripsi</td>
                </tr>
                <tr>
                    <td>Nama Filen</td><td> : </td><td>$namafile </td>
                </tr>
                <tr>
                    <td colspan=3 height=20 bgcolor=#FFFF99 align=center><B>
                        <A HREF=addlistdownload.php>Kembali</A></B></td>
                    </tr>
                </table>";
    }
}

```

```

        }
    else
    {
        echo "Ma'af Anda GAGAL Input Data<BR><BR>";
        echo "<B><A HREF=addlistdownload.php>Kembali</A></B>";
    }

echo" </TD>
      </TR>
      </TABLE>
      ";
}
else
{
    echo "<FONT SIZE=3 COLOR=#FF0099><CENTER>Silahkan Login</CENTER>
          </FONT>";
}

}
else
{
    echo "<br><FONT SIZE=5 COLOR=#FF0000><CENTER>Silahkan Login Dulu Ya ?
          </CENTER></FONT>";
}
?>

```

4) Modifikasi file upload.php.

```

<? session_start(); ?>
<?
    session_start();
echo"<link href=\"../style.css\" type=\"text/css\" rel=\"stylesheet\">";
include "../koneksi.php";

$namauser = $_SESSION['username'];
$passuser = $_SESSION['passuser'];
$pass=$_POST['password'];
$user=$_POST['username'];

if(!empty($namauser) and !empty($passuser))
{
    $login = mysql_query("SELECT * FROM tbuser WHERE username='$namauser'
        AND password='$passuser'" or die (mysql_error()));

    $row=mysql_fetch_array($login);

    if($row[username]==$namauser AND $row[password]==$passuser)
    {
        $carinama = mysql_query("SELECT namadepan, namabelakang FROM
            tbuser WHERE username = '$namauser' ");
        $datanama = mysql_fetch_array($carinama);
    }
}

```

```

echo"
<TABLE width=600 bgcolor=#339900 align=center cellpadding=5
cellspacing=0>
<TR>
<TD height=100 bgcolor=#339900><CENTER><FONT SIZE=6
COLOR=#FFFF00><B>RUANG ADMINISTRATOR</B></FONT></CENTER>
</TD>
</TR>
<TR>
<TD bgcolor="#DCF1E2">
<br><B><FONT SIZE=4 COLOR=#000000>Welcome
$datanama[namadepan] $datanama[namabelakang], Nice To
Meet You</FONT></B><BR><BR>;
<br><B><FONT SIZE=2 COLOR=#000000 class=isimateri>Gunakan
fasilitas ini dengan sebaik-baiknya, yang perlu anda
ingat jangan <b>Hapus</b> dan <b>Ubah</b> Sembarangan.
Setelah selesai jangan lupa di
<a href=../logout.php><strong>LogOut </strong></a>,
untuk menjaga keamanan web ini. </FONT>";

echo"<BR><BR><BR><A HREF=index.php>HOME</A>
</TD>
</TR>
<TR>
<TD bgcolor=#DBE6D9 height=300 valign=top>
<form enctype=\"multipart/form-data\" action=uploader.php
method=POST>
<input type=hidden name=MAX_FILE_SIZE value=1000000>
Choose a file to upload: <input name=uploadedfile type=file />
<br>
<input type=submit value=Upload File>
</form>
</TD>
</TR>
</TABLE>";
}

else
{
    echo "<FONT SIZE=3 COLOR=#FF0099><CENTER>Silahkan Login</CENTER>
</FONT>";
}

}
else
{
    echo "<br><FONT SIZE=5 COLOR=#FF0000><CENTER>Silahkan Login Dulu Ya ?
</CENTER> </FONT>";
}
?>

```

5) Modifikasi file uploader.php.

```
<? session_start(); ?>
<?
    session_start();
echo"link href=\"../style.css\" type=\"text/css\" rel=\"stylesheet\">";
include "../koneksi.php";

$namauser = $_SESSION['username'];
$passuser = $_SESSION['passuser'];
$pass=$_POST['password'];
$user=$_POST['username'];

if(!empty($namauser) and !empty($passuser))
{
    $login = mysql_query("SELECT * FROM tbuser WHERE username='$namauser'
        AND password='$passuser'" or die (mysql_error()));

    $row=mysql_fetch_array($login);

    if($row[username]==$namauser AND $row[password]==$passuser)
    {
        $carinama = mysql_query("SELECT namadepan, namabelakang FROM
            tbuser WHERE username = '$namauser' ");
        $datanama = mysql_fetch_array($carinama);
        echo"
            <TABLE width=600 bgcolor=#339900 align=center cellpadding=5
            cellspacing=0>
                <TR>
                    <TD height=100 bgcolor=#339900><CENTER><FONT SIZE=6
                    COLOR=#FFFF00><B>RUANG ADMINISTRATOR</B></FONT></CENTER>
                </TD>
            </TR>
            <TR>
                <TD bgcolor=#DCF1E2>
                    <br><B><FONT SIZE=4 COLOR=#000000>Welcome
                    $datanama[namadepan] $datanama[namabelakang], Nice To
                    Meet You</B></Font><br><br>";
        echo"<Font SIZE=2 COLOR=#000000 class=isimateri>Gunakan
            fasilitas ini dengan sebaik-baiknya, yang perlu anda
            ingat jangan <b>Hapus</b> dan <b>Ubah</b> Sembarangan.
            Setelah selesai jangan lupa di
            <a href=../logout.php><strong>LogOut </strong></a>,
            untuk menjaga keamanan web ini. </Font>";
        echo"<br><br><br><a href=index.php>HOME</a>
    </TD>
    </TR>
    <TR>
        <TD bgcolor=#DBE6D9 height=300 valign=top>
```

```

$target_path = "../uploads/";
$target_path = $target_path . basename( $_FILES['uploadedfile']['name']);
if(move_uploaded_file($_FILES['uploadedfile']['tmp_name'], $target_path))
{ echo "File ". basename( $_FILES['uploadedfile']['name']). "
        " Berhasil Terupload";
}
else
{ echo "File Tidak Bisa di Uploading, Tolong Dicoba Lagi!";
}
echo" </TD>
      </TR>
      </TABLE>";
}
else
{
    echo "<FONT SIZE=3 COLOR=#FF0099><CENTER>Silahkan Login</CENTER>
          </FONT>";
}
}
else
{
    echo "<br><FONT SIZE=5 COLOR=#FF0000><CENTER>Silahkan Login Dulu Ya ?
          </CENTER> </FONT>";
}
?>

```

9.3.2 Pengaturan Ruang Administrator

Pembahasan ini, anda diminta untuk memodifikasi ruang administrator. Fasilitas yang ditambah pada ruang administrator ini yaitu : Tambah List Download, Upload File.

Langkah-langkah yang bisa anda ikuti seperti dibawah ini :

- Copy beberapa file yaitu : listdownload.php, kemudian letakan didalam folder **pengguna**.
- Selanjutnya modifikasi file-file yang telah dicopy, seperti dibawah ini. Perhatikan baik-baik bagian-bagian yang dimodifikasi.

1) Modifikasi file index.php

```

<? session_start(); ?>
<?
    session_start();
    echo<link href=\"../style.css\" type=\"text/css\" rel=\"stylesheet\";
    include "../koneksi.php";

```

```
$namauser = $_SESSION['username'];
$passuser = $_SESSION['passuser'];
$pass=$_POST['password'];
$user=$_POST['username'];

if(!empty($namauser) and !empty($passuser))
{
    $login = mysql_query("SELECT * FROM tbuser WHERE username='$namauser'
        AND password='$passuser'" or die (mysql_error()));

    $row=mysql_fetch_array($login);

    if($row[username]==$namauser AND $row[password]==$passuser)
    {
        $carinama = mysql_query("SELECT namadepan, namabelakang FROM
            tbuser WHERE username = '$namauser' ");
        $datanama = mysql_fetch_array($carinama);
        echo"
<TABLE width=600 bgcolor=#339900 align=center cellpadding=5
cellspacing=0>
<TR>
<TD height=100 bgcolor=#339900><CENTER><FONT SIZE=6
COLOR=#FFFF00><B>RUANG ADMINISTRATOR</B></FONT></CENTER></TD>
</TR>
<TR>
<TD bgcolor=#DCF1E2><BR>
<B><FONT SIZE=4 COLOR=#000000>Welcome $datanama[namadepan]
$datanama[namabelakang], Nice To Meet You</FONT></B>
<BR><BR>";

        echo"<FONT SIZE=2 COLOR=#000000 class=isimateri>Gunakan
fasilitas ini dengan sebaik-baiknya, yang perlu anda
ingat jangan <b>Hapus</b> dan <b>Ubah</b> Sembarangan.
Setelah selesai jangan lupa di
<a href=../logout.php><strong>LogOut </strong></a>,
untuk menjaga keamanan web ini. </FONT>";

        echo"<BR><BR><BR><A HREF=index.php>HOME</A> |
            <a href=../logout.php>LOGOUT</a>
        </TD>
    </TR>
    <TR>
        <TD bgcolor=#DBE6D9 height=300 valign=top>
<table width=\"400\" border=\"0\" cellspacing=\"0\" cellpadding=\"0\">
<tr>
    <td width=\"55\" height=\"25\"><div align=\"center\">
        <img src=../gambars/users.png width=\"32\" height=\"32\">
    </div></td>
    <td width=\"345\"><a href=memberinfo.php>Informasi Member </a></td>
</tr>
    <tr>
```

```

        <td height=\"25\"><div align=\"center\">
        <img src=../../gambars/download.gif\" width="32" height="32">
        </div></td>
        <td><a href=listdownload.php>Download File</a></td>
    </tr>
    <tr>
        <td height=25><div align=center><img src=../../gambars/logout.gif
            width=20 height=20></div></td>
        <td><a href=../logout.php><strong>Log Out </strong></a></td>
    </tr>
</table>
</TD>
</TR>
</TABLE>
";
}
else
{
    echo "<FONT SIZE=3 COLOR=#FF0099><CENTER>Silahkan Login</CENTER>
        </FONT>" ;
}
}
else
{
    echo "<br><FONT SIZE=5 COLOR=#FF0000><CENTER>Silahkan Login Dulu Ya ?
        </CENTER> </FONT>" ;
}
?
?>

```

2) Modifikasi file listdownload.php.

```

<? session_start() ; ?>
<?

session_start();
echo"<link href=../../style.css\" type=\"text/css\" rel=\"stylesheet\">";
include "../../koneksidb.php";

$namauser = $_SESSION['username'];
$passuser = $_SESSION['passuser'];
$pass=$_POST['password'];
$user=$_POST['username'];

if(!empty($namauser) and !empty($passuser))
{
    $login = mysql_query("SELECT * FROM tbuser WHERE username='".$namauser'
        AND password='".$passuser"'") or die (mysql_error());

    $row=mysql_fetch_array($login);

```

```
if($row[username]==$namauser AND $row[password]==$passuser)
{
    $carinama = mysql_query("SELECT namadepan, namabelakang FROM
tbuser WHERE username = '$namauser' ");
    $datanama = mysql_fetch_array($carinama);

    echo"
<TABLE width=600 bgcolor=#339900 align=center cellpadding=5
cellspacing=0>
<TR>
    <TD height=100 bgcolor=#339900><CENTER><FONT SIZE=6
COLOR=#FFFF00><B>RUANG ADMINISTRATOR</B></FONT></CENTER></TD>
</TR>
<TR>
    <TD bgcolor=#DCF1E2><BR>
        <B><FONT SIZE=4 COLOR=#000000>Welcome $datanama[namadepan]
$datanama[namabelakang], Nice To Meet You</FONT></B>
        <BR><BR>";
        echo"<FONT SIZE=2 COLOR=#000000 class=isimateri>Gunakan
            fasilitas ini dengan sebaik-baiknya, yang perlu anda
            ingat jangan <b>Hapus</b> dan <b>Ubah</b> Sembarang
            Setelah selesai jangan lupa di
            <a href=../logout.php><strong>LogOut </strong></a>,
            untuk menjaga keamanan web ini. </FONT>";
        echo"<BR><BR><A HREF=index.php>HOME</A> |
            <a href=../logout.php>LOGOUT</a>
        </TD>
    </TR>
    <TR>
        <TD bgcolor=#DBE6D9 height=300 valign=top>
            <FONT SIZE=3 COLOR=#FF0000><B>Fasilitas Download</B></FONT>
            <BR><BR>
            <TABLE>
";
}

$proses = mysql_query("SELECT * FROM download ORDER BY id ASC");

WHILE ($data=mysql_fetch_array($proses))
{
    echo"
    <TR>
        <TD>$data[deskripsi]</TD>
        <TD><a href=../uploads/$data[namafile]> [ Download ]</a></TD>
    </TR>
    ";
}

echo"
</TABLE>
</TD>
</TR>
</TABLE>
```

```
        ";
    }
    else
    {
        echo "<FONT      SIZE=3      COLOR=#FF0099><CENTER>Silahkan      Login</CENTER>
</FONT>";
    }
}
else
{
    echo "<br><br><FONT SIZE=5 COLOR=#FF0000><CENTER>Silahkan Login Dulu Ya
?</CENTER> </FONT>";
}
?>
```

DAFTAR PUSTAKA

- Anoname.Free Web Hosting With Subdomain. URL:
<http://www.freewebhostingarea.com>, Diakses Juli 2008
- Imansyah Muhammad. 2003. PHP dan MySQL untuk Orang Awam. Maxikom. Palembang
- Kadir Abdul. 2003. Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP. Penerbit ANDI. Yogyakarta
- Madcoms. 2004. Aplikasi Program PHP dan MySQL untuk Membuat Website Interaktif. Penerbit ANDI. Yogyakarta
- Madcoms. 2006. Seri Panduan Lengkap Macromedia Dreamweaver 8. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Nugroho Bunafit. 2007. Trik dan Rahasia Membuat Aplikasi Web dengan PHP. Penerbit Gava Media. Yogyakarta
- Sugianto David Hapsoro Renaldy. et-al. 2005. Langkah Demi Langkah Membangun Website dengan PHP. Datakom. Jakarta
- Sugiri, Budi Kurniawan. 2007. Desain Web menggunakan HTML + CSS. Penerbit Andi Yogyakarta
- Wahana Komputer. 2006. Special Workshop Mempercantik WEB dengan CSS. Penerbit ANDI. Yogyakarta